

## BERITA UTAMA

BULAN PENUH BERKAH,  
BSP GELAR BUKA PUASA BERSAMA  
DAN BAGIKAN PAKET TALI ASIH

## FOKUS CSR-COMDEV

PORSENI BAKRIE PERERAT KEBERSAMAAN  
KELUARGA BESAR BAKRIE

## LAPORAN KHUSUS

SUSTAINABILITY REPORT:  
KOMITMEN KEBERLANJUTAN BSP

Edisi XXVIII / Volume VIII / Juli 2016

# HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP



## BSP BERBAGI PENGETAHUAN: KEMBANGKAN PENGETAHUAN & WAWASAN KARYAWAN

**DEWAN PENGURUS  
MAJALAH HARMONI**

**Pelindung**

M. Iqbal Zainuddin

**Penasehat**

Boey Chee Weng  
Adhika Andrayudha Bakrie  
Rudi Sarwono  
B. Chandrasekaran  
Andi W. Setianto  
C.S. Seshadri

**Pemimpin Umum**

Suwandi

**Dewan Redaksi**

Suwandi  
Soepatno Handoko  
Fitri Barnas  
Edi Juanda  
Soeseno Soeparman  
Atok Hendrayanto  
Jhonny Suharto Darmo  
Akmal Aziz (ex officio)

**Pemimpin Redaksi**

Akmal Aziz

**Wakil Pemimpin Redaksi**

Rano Cahyawidi

**Sekretaris Redaksi**

Setia Rulianti Sakinah

**Kontributor Corp Center**

Taufik Hidayat  
Rachmat Santosa  
Kamaluddin  
Irham Noval  
Ilhamd Fithriansyah

**Kontributor Unit**

Widya Wardana (Sumut 1)  
Ismi Beby L. Harahap (Sumut 1)  
Dedi Iskandar Panjaitan (Sumut 2)  
Fatta Matondang (Sumut 2)  
M. Ahadi Siswanto (Lampung)  
Jerry M. Manupassa (Lampung)  
Rizal Sitorus (Bengkulu 1)  
Nursingih Sugihadi (Bengkulu 1)  
Indra Sevril (Sumbar)  
Sumantri (Kalsel)  
Supandi (Jambi 1)  
Suherdi (Jambi 2)  
Yasoziduhu Lase (Jambi 2)

**Redaksi Majalah Harmoni**

Bakrie Tower 18th-19th Floor  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
Telp. (021) 2994 1286-87  
Fax. (021) 2994 1752  
www.bakriesumatera.com

**Konsultansi Media**

www.mediacitra.co.id



Majalah Harmoni Edisi 28

Cover depan: Foto-foto kegiatan program  
'BSP Berbagi Pengetahuan' disatukan membentuk daun karet

Cover belakang: Ahmad Ramdani (pria) & Riza Febrina (wanita),  
staf BSP Jakarta

# PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK

## MENGUCAPKAN

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1437 H.

MOHON MAAF LAHIR BATIN.

Sebagai kata awal dalam Harmoni edisi 28 ini, perkenankan redaksi mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1437 H kepada seluruh pembaca yang merayakan, mohon maaf lahir dan batin. Kami segenap redaksi sangat bersyukur karena Harmoni bisa kembali hadir di tengah-tengah Bapak dan Ibu sekalian dan kembali mengangkat ulasan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis *Community Development* (CD) di BSP.

Kali ini Harmoni mengangkat berita utama berupa program rancangan Divisi CSR yaitu BSP Berbagi Pengetahuan. Program yang diselenggarakan sepanjang tahun 2016 ini mengulas banyak sekali pengetahuan-pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus untuk karyawan BSP. Berita utama selanjutnya yang juga rutin diselenggarakan yaitu buka puasa bersama dan pembagian Tali Asih yang diberikan kepada yatim piatu binaan Yayasan Bakrie Amanah (YBA). Selain itu ada juga informasi terkait keberhasilan BSP meraih "HR Excellence Award" yang diselenggarakan oleh Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM FEUI) bersama Majalah SWA dan didukung oleh PMSM Indonesia.

Kolom opini menyajikan Rektor Universitas Bakrie, Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D yang mengulas tentang sinergi Universitas Bakrie dengan BSP. Fokus CSR Comdev menyuguhkan kegiatan-kegiatan CSR seperti penyaluran beasiswa BSP di Jambi, forum Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN) yang berhasil mengungkap fakta-fakta menarik dibalik Lumpur Lapindo, dan kunjungan petani dan KUD Plasma Jambi ke *Seed Garden*, serta Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yang diselenggarakan oleh BSP Area Lampung.

Untuk Rubrik Wajah BSP, redaksi menampilkan beberapa sosok karyawan dari beberapa unit BSP. Lebih dari itu, Harmoni edisi kali ini juga menampilkan Dosen Ilmu Manajemen (Kewirausahaan, Kepemimpinan, *Strategic* CSR, Manajemen Inovasi) Kepala Inkubator Bisnis Universitas Bakrie, Dr. Ir. Didit Herawan, M.B.A. Apa yang akan ia jelaskan kepada pembaca? Simak Rubrik Ruang Opini.

Sementara di Ragam Harmoni, pembaca akan disuguhkan perayaan Hari Bumi (*Earth Day*) dan meriahnya PORSENI Bakrie 2016. Pada rubrik Laporan Khusus, redaksi menampilkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BSP sejak tahun 2010 hingga 2015. CSR Unit menampilkan foto kegiatan-kegiatan unit CSR. Sedangkan Potret Unit mengulas tentang PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP) yang merupakan unit BSP Area Jambi 2. Pada rubrik Oleh-Oleh, redaksi mengajak pembaca untuk berburu lezatan khas tanah Deli.

Simak juga tentang peran penting Divisi Corporate Secretary BSP pada rubrik Divisi BSP. Kilas Peristiwa menampilkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan ke-2 BSP.

Akhir kata, selepas bulan suci Ramadhan 1437 H, kita kembali melakukan aktivitas rutin. Semoga amal dan ibadah kita serta kebaikan-kebaikan yang telah kita lakukan di bulan suci Ramadhan bisa kita aplikasikan dalam kehidupan kita sehari-hari. #

## BERITA UTAMA



### Bulan Penuh Berkah, BSP Gelar Buka Puasa Bersama dan Bagikan Paket Tali Asih

07

Bulan Ramadhan adalah bulan dimana penuh berkah di dalamnya, selain dilipatgandakan semua amal dan ibadah kita, Ramadhan juga bisa kita jadikan sebagai ajang mempererat tali silaturahmi antarsesama, khususnya di lingkungan kerja agar tercapai suasana yang harmonis dan terbentuknya tim yang solid dalam bekerja. #



### “HR Excellence Award 2016”: BSP Dinilai Baik dalam Kategori *People Development*

09

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) kembali mengukir prestasi dalam hal praktik pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Kali ini penghargaan datang dari kancah nasional sekelas ajang “HR Excellence Award 2016”, dimana BSP terpilih menduduki Peringkat 9 di kategori *People Development* dengan nilai *Moderate*. Di ajang ini, BSP telah bersaing melawan 48 perusahaan lainnya. #

## LAPORAN KHUSUS



28

### Sustainability Report: Komitmen Keberlanjutan BSP

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sejak tahun 2010 hingga 2015. Pelaporan ini sebagai salah satu wujud komitmen perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan dan memenuhi harapan *stakeholder* mendapatkan informasi secara transparan dan akuntabel. *Sustainability Report* (SR) disusun terpisah dengan *Annual Report* BSP dengan batasan beberapa Area Usaha. #

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Catatan Editor	04
Fokus CSR-Comdev	12
Kilas Peristiwa	17
Wajah BSP	18
Ruang Opini	20
Ragam Harmoni	22
Galeri Kebersamaan	26
Laporan Khusus	28
CSR Unit	30
Potret Unit	32
Oleh-Oleh	34
Divisi BSP	36
Info HRD	38



## DIALOG

10

### Komitmen Ciptakan SDM Berkualitas Sejak Jenjang Pendidikan

Menjadi sosok yang telah lama berkecimpung di dunia pendidikan, wanita yang akrab disapa Sofi ini, berbicara banyak hal mengenai seperti apa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dalam hal kinerja. Disela kesibukannya, redaksi Harmoni berkesempatan berbincang langsung dengan ibu dua anak tersebut. #



Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di HARMONI dan dikirim ke alamat Redaksi HARMONI



**Harmoni: Unik, Inspiratif, Komunikatif**

Majalah Harmoni ini unik, inspiratif, dan komunikatif. Saya orang awam dengan kehidupan di perkebunan sawit, semoga ada kesempatan bisa mengunjungi kebun, pabrik, dan silaturahmi dengan DKM masjid yang ada di lingkungan BSP.

Semoga ke depannya, majalah ini selalu ada di sekretariat sehingga ada bacaan alternatif dan menambah ilmu bagi kami. Sukses dan maju selalu untuk penerbit majalah ini dan Manajamen BSP.

**Andi Rahman**

Imam masjid Burj Al Bakrie

**Harmoni Menginspirasi**

Majalah Harmoni merupakan wadah bagi insan BSP untuk berekspresi dan menginspirasi. Salah satu yang sangat menginspirasi bagi kami adalah tentang program BSP Tali Asih yang kemudian kami juga terapkan di salah satu program Yayasan.



Berita-beritanya bermanfaat khususnya bagi saya untuk menambah wawasan. Saya beberapa kali membaca majalah Harmoni, dari situ saya bisa tahu bagaimana kondisi lapangan/kebun juga kondisi di BSP, dan hal lain yang berkaitan dengan BSP.

Harapan kedepan semoga Harmoni semakin maju, semakin menginspirasi, dan bisa terbit tidak hanya satu atau dua kali setahun, bila perlu setiap bulan terbit.

**Didih Haryono**

Manajer Marketing Yayasan Bakrie Amanah



## Tingkatkan Kualitas dan Etos Kerja Unggul

**S**aat memanah, kualitas anak panah menentukan seberapa cepat dan tepat panahan kita. Begitu pula dengan bisnis perusahaan. Agar makin melesat, hal pertama yang harus diperhatikan adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) atau pegawainya.

Di era berkembang seperti saat ini, kondisi dan tantangan industri makin ketat, kompetisi antar perusahaan pun makin tajam. Menanggapi hal tersebut, maka segenap rekan-rekan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) juga didorong untuk berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan dan keahlian dirinya.

BSP telah menyiapkan berbagai sarana, agar segenap karyawan BSP memiliki daya saing yang tinggi. Salah satunya adalah dengan membentuk Program BSP Berbagi Pengetahuan. Sebuah program rancangan Divisi Corporate Social Responsibility (CSR) bagi seluruh unit perusahaan, yang akan terus diselenggarakan sepanjang tahun 2016. Tujuannya tak lain yaitu untuk menambah wawasan karyawan, demi meningkatkan kapabilitas mereka.

Materi yang disampaikan kepada karyawan pun beragam. Mulai dari pengetahuan umum melingkupi kondisi ekonomi global dan kondisi ekonomi Indonesia, tantangan-tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN, sampai kepada harga bahan industri semacam minyak dan karet.

Dengan adanya program ini, karyawan BSP diharapkan mampu memiliki wawasan dan sudut pandang yang lebih meluas dan diimplementasikan di dunia kerja.

Bukan itu saja, lebih dari itu, program ini juga sekaligus ingin mengasah pola pikir dan karakteristik karyawan. Karyawan BSP dihimbau agar menjadikan 5 karakter karyawan sebagai modal dasar dalam bekerja.

Kelimitya adalah inisiatif, tanggung jawab, kerja sama atau gotong-royong, disiplin, dan jujur. 5 karakter itu sejatinya merupakan kunci agar karyawan dapat menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Mari, manfaatkan seluas-luasnya materi program BSP Berbagi Pengetahuan yang telah disediakan dan tingkatkan kompetensi serta kapabilitas kita semua.

# BSP Berbagi Pengetahuan: Kembangkan Pengetahuan & Wawasan Karyawan

Sebuah perusahaan sejatinya bukan sekadar tempat bekerja, melainkan juga tempat berkembang dan menambah wawasan bagi para karyawannya. Atas dasar inilah, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) ingin selalu berbagi pengetahuan dan motivasi kepada seluruh *stakeholder* internal (karyawan), salah satunya melalui program bertajuk BSP Berbagi Pengetahuan. Kegiatan ini diadakan di 8 area (Sumut 1, Sumut 2, Jambi 1, Jambi 2, Bengkulu 1, Bengkulu 2, Lampung, dan Sumbar) dari Februari s.d. Mei 2016 diikuti oleh 670 peserta yang terdiri dari para manajer, asisten, mandor besar, mandor, *chief clerk*, dan *security*.



CSR Division Head BSP Dr. Suwandi M.B.A menjelaskan materi BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Lampung PT Huma Indah Mekar.

Suasana program "BSP Berbagi Pengetahuan" di BSP Area Jambi 2.

Program rancangan Divisi Corporate Social Responsibility (CSR) bagi seluruh unit perusahaan itu telah diselenggarakan sepanjang tahun 2016 dan diharapkan lebih lanjut dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan keluarganya hingga masyarakat di sekitar kebun.

Terkait materi yang disampaikan, Division Head CSR BSP Dr. Suwandi, M.B.A. mengatakan bahwa materi BSP Berbagi Pengetahuan dikategorikan menjadi pengetahuan-pengetahuan umum dan pengetahuan-pengetahuan khusus.

Pengetahuan-pengetahuan umum melingkupi kondisi ekonomi global dan kondisi ekonomi Indonesia; tantangan-tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA); sampai kepada perkembangan harga saham

beberapa perusahaan perkebunan dan komoditas seperti harga minyak mentah, batu bara, dan karet.

Sedangkan pengetahuan-pengetahuan khusus adalah pengetahuan-pengetahuan yang bersifat motivasi. Karakter dasar dan unggul manusia contohnya kebanggaan menjadi karyawan, serta bekerja dengan semangat juang yang berlandaskan pada 5 karakter dasar.

Lebih lanjut, Suwandi menjelaskan 5 karakter dasar karyawan itu adalah:

## 1. Jujur

Inilah karakter paling dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap manusia. Tingkat kepercayaan seseorang kepada manusia lainnya dapat dilihat dari tingkat kejujurannya dalam kehidupannya, semakin ia jujur, kepercayaan akan

semakin kuat kepadanya. Penjabaran jujur menjadi 3 pengertian yaitu: Lurus hati dan tidak berbohong, tidak curang, tulus, dan ikhlas. Berkata dan berperilaku jujur menjadi modal utama seorang karyawan agar mendapatkan kepercayaan serta *reward* yang lebih baik dari perusahaan.

## 2. Disiplin

Disiplin merupakan karakter dasar yang sangat penting bagi manusia. Disiplin dapat dimaknai seseorang yang mengandung kerelaan mematuhi ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dapat juga diartikan sebagai sikap menumbuhkan kendali diri, karakter, atau keteraturan. Disiplin adalah sikap kejiwaan seseorang atau sekelompok yang

senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi keputusan yang telah ditetapkan. Disiplin dan Jujur adalah 2 karakter dasar yang dapat melahirkan pribadi yang unggul.

**3. Kerja Sama atau Gotong Royong**  
Seperti dalam pribahasa ‘berat sama dipikul, ringan sama dijinjing’. Gotong royong juga berarti membangun sesuatu secara bersama-sama dan hasilnya pun akan dinikmati bersama atau bisa juga disebut keberhasilan bersama. “Gotong royong berarti bersama-sama mengerjakan sesuatu atau membuat sesuatu untuk mencapai suatu hasil,” Suwandi melengkapi.

**4. Tanggung Jawab**  
Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga merupakan perwujudan kesadaran akan kewajibannya. “Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab atau amanah,” jelas Suwandi.

**5. Inisiatif.**  
Inisiatif merupakan kemampuan untuk memutuskan atau melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu, mampu menemukan apa yang seharusnya dikerjakan terhadap sesuatu yang ada di sekitar, dan berusaha untuk terus bergerak dalam melakukan beberapa hal walau keadaan terasa semakin sulit. Bagi Suwandi, berani berinisiatif sama dengan bersikap proaktif. “Inisiatif merupakan sikap proaktif terhadap hal-hal yang ada di sekitar. Untuk mengambil inisiatif kita harus mendahulukan aksi dibandingkan reaksi,” jelasnya.

Bila karyawan berpedoman pada lima karakter yang telah disebutkan itu, maka diharapkan akan tercapai kinerja yang prestatif dan berdampak kepada sebuah kemakmuran bersama. Menurut Suwandi kemakmuran dalam ilmu ekonomi adalah kondisi dimana kebutuhan dapat terpenuhi dengan pendapatan, yang diperoleh dengan cara bijaksana, mengelolanya, kemudian membaginya. “Kemakmuran adalah pemenuhan kebutuhan hidup di atas rata-rata standar kebutuhan dan kebahagiaan,” tandasnya.



Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Sukarame Baru, Sumut 2



Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Sumut 1

### Budaya ‘BISA’ dan Gaya Kepemimpinan

Perihal dasar lainnya yang sudah harus dipahami oleh setiap karyawan adalah mengetahui, melaksanakan serta memiliki nilai budaya BSP, yaitu ‘BISA’. BISA merupakan sebuah akronim dari:

- BSP Rumah Kita – rasa memiliki yang kuat atas perusahaan.
- Inisiatif dan pemberdayaan yang bertanggung jawab.
- Semangat membawa misi perusahaan.
- Adaptabilitas terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan kemajuan.

Lebih daripada itu, capaian kinerja prestatif karyawan atau kesuksesan sebuah perusahaan dapat tercermin dari gaya atau sikap kepemimpinan di tingkat mandor, manager hingga direksi di dalam perusahaan. Gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh asumsinya terhadap bawahan yang jika digambarkan sebagai berikut:

**1. Pandangan Teori “X”** menganggap bawahan sebagai: *Disliking work, lacking in ambition, irresponsible, resistant to change, preferring to be led than to lead.*

**2. Pandangan Teori “Y”** menganggap bawahan sebagai: *Willing to work, willing to accept responsibility, capable of self direction, capable of self-control, capable of imagination, and creativity.*

Selain faktor gaya kepemimpinan, ada 20 karakter pemimpin, yang sangat penting dimiliki oleh setiap pemimpin, yaitu:

1. Jujur
2. Cakap
3. Berpandangan ke depan
4. Penuh inspirasi
5. Intelligensi tinggi
6. Pikiran jernih
7. Berpandangan luas
8. Langsung dan terus terang
9. Imaginatif
10. Dapat dipercaya
11. Suka mendukung
12. Berani
13. Peduli
14. Suka bekerjasama
15. Matang
16. Ambisius
17. Pikiran yang pasti
18. Kontrol diri
19. Setia
20. Independen

Bulan Penuh Berkah,

# BSP Gelar Buka Puasa Bersama dan Bagikan Paket Tali Asih

Bulan Ramadhan adalah bulan dimana penuh berkah di dalamnya, selain dilipatgandakan semua amal dan ibadah kita, Ramadhan juga bisa kita jadikan sebagai ajang mempererat tali silaturahmi antarsesama, khususnya di lingkungan kerja agar tercapai suasana yang harmonis dan terbentuknya tim yang solid dalam bekerja.



Dirut BSP, M. Iqbal Zainuddin menyerahkan Paket Tali Asih kepada Yatim Piatu binaan YBA



Dirut BSP, M. Iqbal Zainuddin menyerahkan bantuan kepada perwakilan YBA Didih Haryono



Jajaran Direksi saat mengikuti program buka puasa bersama dan penyerahan paket Tali Asih di BSP Jakarta



Foto bersama jajaran Direksi dan yatim piatu penerima paket Tali Asih di BSP Jakarta



☑ Safari Ramadhan dan penyerahan paket Tali Asih di BSP Area Sumut 1



☑ Safari Ramadhan dan Penyerahan paket Tali Asih di BSP Area Jambi 2



☑ Penerimaan paket Tali Asih dalam program Safari Ramadhan di BSP Area Kalsel



☑ General Manager BSP Area Sumut 2 (PT. Grahadura Leidongprima), Lilik Qusairi menyerahkan paket Tali Asih kepada masyarakat

Hal di atas disampaikan M. Iqbal Zainuddin selaku Direktur Umum PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) dalam sambutannya pada acara buka puasa bersama yang dilaksanakan pada 13 Juni 2016. Acara tersebut diikuti oleh jajaran Direksi juga seluruh karyawan BSP Jakarta, dan diselenggarakan di Gedung Bakrie Tower Lt. 18 Komplek Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta.

M. Iqbal Zainuddin selaku Direktur Utama BSP memaparkan bahwa acara yang rutin diselenggarakan setiap tahun ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan *ukhuwah islamiyah* baik antara jajaran direksi dengan staf karyawan maupun antarstaf karyawan BSP.

“Acara buka puasa bersama ini adalah momen yang sangat tepat untuk kita mempererat tali silaturahmi antarsesama karyawan BSP. Dengan acara semacam ini semua karyawan BSP berkumpul dan bertatap muka dalam satu ruangan,” ujarnya.

Selain dihadiri jajaran direksi dan seluruh karyawan BSP, buka puasa bersama juga dihadiri oleh sejumlah yatim piatu yang sengaja diundang untuk mengikuti acara dan menerima paket Tali Asih.

Didampingi jajaran Direksi lainnya, Iqbal secara simbolis menyerahkan paket Tali Asih kepada yatim piatu. Selain itu, BSP juga memberikan bantuan kepada Yayasan Nurul Iman yang berlokasi di Menteng Atas yang juga diserahkan secara simbolis oleh M. Iqbal Zainuddin.

Kegiatan serupa dilaksanakan bukan hanya di BSP Jakarta, di beberapa unit BSP yang ada daerah pun

“Acara buka puasa bersama ini adalah momen yang sangat tepat untuk kita mempererat tali silaturahmi antarsesama karyawan BSP. Dengan acara semacam ini semua karyawan BSP berkumpul dan bertatap muka dalam satu ruangan,” ujarnya.

rutin melaksanakan kegiatan buka puasa bersama dan penyerahan paket Tali Asih. Seperti PT. Grahadura Leidongprima yang juga menggelar acara penyerahan paket Tali Asih secara simbolis dan buka puasa bersama di *Head Office* PT. Grahadura Leidongprima.

Tahun ini, kegiatan yang juga dilaksanakan tiap tahunnya oleh PT. Grahadura Leidongprima sekaligus dibarengi dengan Safari Ramadhan 1437H oleh Dr. Suwandi, M.B.A selaku CSR Division Head.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Dedy Pranoto Hasibuan selaku Inspektur POM Wilayah 2, staf dan karyawan PT. Grahadura Leidongprima serta masyarakat di lingkungan perusahaan. Penyerahan paket Tali Asih diberikan kepada 15 orang yang terdiri dari tokoh agama dan masyarakat di lingkungan PT. Grahadura Leidongprima.

Dalam sambutannya, Suwandi berpesan kepada penerima paket Tali Asih agar tidak menilai pemberian dari harganya melainkan dari rasa tulus dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar perusahaan.

Dirinya juga berharap dengan adanya kegiatan ini, tali silaturahmi antara perusahaan dan masyarakat tetap terjalin dengan baik. **H**

# “HR Excellence Award 2016”: BSP Dinilai Baik dalam Kategori *People Development*

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) kembali mengukir prestasi dalam hal praktik pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Kali ini penghargaan datang dari kancah nasional sekelas ajang “HR Excellence Award 2016”, dimana BSP terpilih menduduki Peringkat 9 di kategori *People Development* dengan nilai *Moderate*. Di ajang ini, BSP telah bersaing melawan 48 perusahaan lainnya.

Melalui “HR Excellence Award” yang diselenggarakan tahun ini, para kontestan dapat mengambil manfaat seperti mendapatkan gambaran mengenai kondisi dan potret internal perusahaan. Di samping itu, kontestan juga dapat mengetahui posisi perusahaan di antara perusahaan lainnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai visi misi yang telah ditetapkan.

Adapun tahapan dalam kegiatan ini meliputi seleksi yang diikuti oleh 48 perusahaan yang kemudian tersaring menjadi 22 perusahaan. Tahapan selanjutnya, ke-22 perusahaan dikunjungi oleh para penilai atau melalui proses visitasi perusahaan. Setelah itu perusahaan yang terpilih menjadi finalis, diwajibkan untuk memberikan presentasi di hadapan Dewan Juri. Hasil akhir, Dewan Juri mengkategorikan perusahaan melalui peringkat mulai dari *Excellence*, *Best*, *Good*, dan *Moderate*.

“HR Excellence Award” merupakan gelaran penghargaan yang diselenggarakan oleh Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM FEUI) bekerjasama dengan Majalah SWA, serta didukung oleh Perhimpunan Manajemen SDM Indonesia.

Adapun digelarnya kembali penghargaan ini bertujuan sebagai wadah bagi para praktisi Manajemen SDM di sejumlah perusahaan Indonesia untuk dapat melakukan *benchmarking* atas kegiatan dan kebijakan SDM. Dengan demikian diharapkan tumbuhnya semangat untuk saling belajar dan berbagi *knowledge* demi meningkatkan atau



Tim HR Corporate foto bersama Direktur HR, Rudi Sarwono di BSP Jakarta

memperbaiki pengelolaan SDM yang sudah ada.

*War for talent* atau perang memperebutkan karyawan terbaik masih terus terjadi di kalangan korporasi. Sekiranya itulah yang bisa menjadi salah satu latar belakang digelarnya “HR Excellence Award”. *War for talent* ini diakui menjadi tantangan yang paling dikhawatirkan oleh seluruh perusahaan peserta “HR Excellence Award”.

Selain *war for talent*, ada beberapa tantangan lain yang terus membayangi. Salah satunya pergeseran perilaku talenta muda dan makin sulitnya meretensi karyawan. Hal ini tak terkecuali bagi BSP yang mengelola 10.885 karyawan dengan menggarap 76.388 hektar lahan sawit dan karet di Sumatera, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan.

“Dibidang perkebunan, kita agak sulit meng-*hire* dan me-*retain* karyawan Gen Y. Mereka lebih tertarik perusahaan non-perkebunan, bahkan kita sudah membuka lowongan *management trainee*. Peminatnya pun

sedikit karena industri perkebunan dianggap tidak menarik. Selama 5-10 tahun kedepan, kita berharap perusahaan perkebunan ini bisa melakukan regenerasi,” ungkap Rudi Sarwono, Direktur Human Resources BSP seperti dikutip Majalah SWA. ■



Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D (Rektor Universitas Bakrie)

## Komitmen Ciptakan SDM Berkualitas Sejak Jenjang Pendidikan

Menjadi sosok yang telah lama berkecimpung di dunia pendidikan, wanita yang akrab disapa Sofi ini, berbicara banyak hal mengenai seperti apa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dalam hal kinerja. Disela kesibukannya, redaksi Harmoni berkesempatan berbincang langsung dengan ibu dua anak tersebut.



**M**asih dalam tema yang sama yaitu kualitas SDM, Rektor Universitas Bakrie (UB) yang sempat menyelesaikan studinya di University of Wisconsin-Madison USA itu sependapat dengan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif merupakan modal utama yang harus dimiliki dan ditanamkan dalam dunia kerja.

### **Sejauh mana Anda mengenal perusahaan dan manajemen PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP)?**

Kami mengenal baik perusahaan dan sangat mengapresiasi pihak Manajemen BSP. BSP menjadi salah satu Kelompok Usaha Bakrie (KUB) yang memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan pendidikan Indonesia. Sebagaimana kita tahu KUB telah memberikan beasiswa bagi mahasiswa UB. Sejak enam tahun terakhir (2007-2012) beasiswa yang telah diberikan terbilang besar. Salah satunya yang diberikan oleh BSP bagi sejumlah 73 mahasiswa kami.

Program beasiswa tersebut tentu sejalan dengan tujuan UB untuk menjadi komunitas unggulan. Selama ini UB telah menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai. Seperti perpustakaan dan laboratorium, *hotspot* untuk koneksi internet, dan setiap mahasiswa dilengkapi dengan laptop jinjing dan mendapat loker pribadi, serta setiap ruang kelas memiliki penyejuk udara dan dilengkapi dengan digital proyektor.

### **Demi menambah wawasan dan sebagai wadah berbagi pengetahuan, BSP mengadakan program *sharing knowledge* bernama BSP Berbagi Pengetahuan. Sebagai sosok yang bergelut di dunia pendidikan, apa tanggapan Anda akan hal ini?**

Menurut saya, BSP Berbagi Pengetahuan mampu menjadi program yang sangat baik dan kaya manfaat. Kami selaku pihak UB sangat mendukung berjalannya program tersebut. Kami menilai program ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan meng-*upgrade* kapasitas karyawan.

### **Untuk menciptakan karyawan yang berkualitas, BSP berpedoman kepada 5 karakteristik karyawan; yaitu jujur, disiplin, kerja sama, bertanggung jawab, dan inisiatif. Menurut Anda, seberapa penting nilai-nilai ini ditanamkan di dunia kerja?**

Karakter-karakter tersebut sangat diperlukan dalam dunia kerja saat ini. Seperti kita lihat, banyak pejabat-pejabat yang terjerat korupsi dan kasus-kasus merugikan lainnya. Jika diamati, hal itu disebabkan karena kurang dan bahkan tidak memiliki karakter-karakter di atas. Oleh karena itu, karakter-karakter di atas sangat berguna untuk mencetak SDM yang berkualitas. Modal SDM berkualitas tak hanya pintar dan cerdas, tetapi mereka juga harus memiliki karakter-karakter seperti yang sudah disebutkan di atas.

### **Selain berperan untuk menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, sebuah universitas tentu memiliki peran penting ditengah kehidupan masyarakat. Peran apa yang ditunjukkan UB kepada masyarakat?**

Sejatiannya UB memiliki tiga fungsi. Fungsi pertama yaitu di bidang akademik, kedua di bidang penelitian melalui berbagai jurnal, dan fungsi pengabdian masyarakat. UB telah banyak melakukan kerja sama dengan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat. UB memiliki komitmen untuk menjadi kampus yang keberadaannya membawa manfaat bagi sekitar, terutama bagi keberlangsungan hidup masyarakat.

Salah satu contohnya seperti program yang sempat kami adakan yaitu pelatihan budidaya ikan lele, sebagai bagian dari Program Pemberdayaan Masyarakat Pra-Sejahtera di Desa Sukasari, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang dan program lainnya baik yang dilakukan oleh civitas akademik.

### **Bagaimana mensinergikan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja dan atau *entrepreneurship*?**

Seperti yang sudah dijelaskan



sebelumnya bahwa KUB memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Saya rasa hubungan antara UB dan perusahaan Bakrie yang lain merupakan sebuah sinergi antara dunia usaha dengan dunia akademik. Selain beasiswa yang tadi sudah dijelaskan, sinergi lain yaitu ditunjukkan seperti kerja sama untuk kepentingan magang mahasiswa.

Bagi mahasiswa, kegiatan magang merupakan kesempatan untuk mengenal dunia kerja lebih dalam. Sedangkan bagi dosen, bertemu dengan pelaku industri merupakan kesempatan untuk memahami implementasi dari ilmu yang ditekuni.

Begitu pula sebaliknya, Tim BSP pun dapat mempelajari perkembangan keilmuan yang terjadi dalam bidang-bidang yang terkait.

Sementara di sisi kami sebagai pihak UB, inisiatif yang dibangun untuk memperkuat sinergi ini adalah dengan membuka kelas karyawan bagi pegawai BSP yang ingin melanjutkan pendidikannya di sini. Seperti yang sudah diinisiasikan dan disosialisasikan di BSP Area Sumut 1. Kami juga menyambut karyawan/praktisi/profesional dari KUB untuk mengajar di UB dan bersinergi dalam mengembangkan produk dan jasa melalui penelitian-penelitian. **H**

## Forum PR-SR Lapindo, BP BUN Ungkap Fakta Menarik

Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN) menggelar *sharing session* yang dihadiri oleh 60 penggiat *community development* dan *public relation* di Kelompok Usaha Bakrie (KUB) pada Jumat, 29 Januari 2016 lalu di Ruang Nusantara Bakrie Tower lantai 36. Dalam *Sharing session* gabungan Forum *Public Relation* (PR) dan *Social Responsibility* (SR) tersebut BP BUN mengungkapkan fakta menarik terkait pengeboran sumur pengembangan di Tanggulangin-6.



Foto bersama peserta *sharing session* gabungan forum *Public Relations* (PR) dan *Social Responsibility* (SR) Kelompok Usaha Bakrie (KUB)

Dalam *sharing session* yang mengusung tema informasi terkini mengenai Lapindo terkait maraknya pemberitaan penghentian rencana pengeboran yang dilakukan Lapindo Brantas, Inc. oleh Gubernur Jawa Timur itu terungkap bahwa secara teknis geologis, pengeboran sumur pengembangan di Tanggulangin-6, Sidoarjo dianggap aman.

Dalam sambutannya, Bayu Nimpuno selaku Ketua Forum

PR KUB mengungkapkan bahwa saat ini bukan waktunya lagi mempertanyakan kenapa banyak media memberitakan tidak sesuai dengan fakta sebenarnya, namun mengetahui apa yang akan dilakukan Lapindo paska penundaan dan memahami kejadian yang sebenarnya adalah poin penting untuk diketahui.

Bayu juga menegaskan bahwa Forum PR bersama BP BUN hanya sebatas memfasilitasi adanya arus informasi dari sumber primer dan tindak lanjut

atas informasi ini diserahkan kepada para peserta yang hadir di sini.

Ketua Forum *Social Responsibility* Dr. Suwandi M.B.A mengatakan bahwa sangat penting informasi tentang Lumpur Sidoarjo diketahui dengan benar oleh Insan Bakrie, supaya dapat disampaikan secara benar pula, sehingga masyarakat dapat memahami dengan baik.

Tri Setia Sutisna selaku Presiden Lapindo Brantas, Inc. menjelaskan



Para peserta menyimak materi yang dipresentasikan oleh pembicara.



Presentasi Presiden Lapindo Brantas, Inc. Tri Setia menerangkan Wilayah Kerja Lapindo Brantas, Inc.

fakta bahwa semburan lumpur di Sidoarjo merupakan peristiwa atau fenomena alam, seperti: ditemukannya karakter dari gunung api (suhu dari semburan mencapai 100 derajat Celcius) dan banyak ditemukan retakan-retakan dan semburan di sekitar Sidoarjo.

Terkait dengan rencana pengeboran sumur baru, Handoko alumnus UGM dan Oregon University ini menjelaskan beberapa fakta ditemukan bahwa kawasan yang rawan terjadinya semburan lumpur dan terkena efek semburan lumpur tidak lebih dari 2 km arah barat pusat semburan. Sementara jarak antara pusat semburan lumpur dengan sumur yang akan dibor adalah sekitar 4 km arah timur. Kawasan itu tidak masuk garis patahan dari pusat semburan lumpur di Sumur Banjar Panji 1.

“Dari penelitian 8 tahun terakhir, kami sudah membuat zona, mana daerah yang berbahaya, rawan dan aman. Rencana pengeboran sumur baru Lapindo Brantas, Inc. ini ada di zona aman,” ujar anggota American Seismological Association.

Mengenai kegiatan sosial, Tri Setia memaparkan kegiatan *Community Development* terkait pemanfaatan gas Lapindo Brantas, Inc. untuk masyarakat di wilayah sekitar operasi salah satunya dengan mendirikan Kampung Gas. Lapindo Brantas, Inc. sudah mengalirkan gas murah melalui jaringan gas rumah tangga.

“Lapindo Brantas, Inc. selain memiliki komitmen terhadap kontrak perusahaan migas di Indonesia juga diminta (berkewajiban) oleh pemerintah untuk dapat tetap mengalirkan gas kepada masyarakat Sidoarjo melalui jaringan gas rumah tangga. Bahkan, ke depan ada rencana penambahan 100.000 saluran rumah tangga yang alokasi gas nya sendiri masih tetap dari Lapindo Brantas, Inc.” paparnya. <sup>4</sup>

bahwa penghentian sementara kegiatan persiapan pengeboran Lapindo Brantas, Inc. tidak didasari dengan surat pernyataan tertulis. “Lapindo Brantas, Inc. menerima perintah penghentian sementara dari Gubernur Jawa Timur karena melihat kondisi sosial yang bergejolak karena adanya *blow up* media,” jelasnya kepada peserta forum yang hadir.

Tri Setia juga menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam persiapan pengeboran ini telah memenuhi prosedur yang ada, dan hal ini telah ditegaskan secara tertulis oleh Kepala SKK Migas sebagai pengawas dalam industri hulu migas kepada tim khusus kunjungan

kerja spesifik Komisi VII DPR RI yang diketuai oleh Bapak Syaikhul Islam Ali, Lc. M. Sosio.

“Untuk pertama kalinya semenjak semburan Lumpur Sidoarjo (Lusi), SKK Migas memberikan pernyataan mengenai Lapindo Brantas, Inc. dan ini patut kita apresiasi,” tegasnya.

Sementara itu Handoko Teguh Wibowo, pakar Geologi dan Ketua Pengurus Daerah Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Jawa Timur, memaparkan beberapa hasil riset yang ia lakukan setelah terjadinya semburan lumpur 200 meter dari Sumur Banjar Panji-1, 10 tahun lalu. Menurutnya, terdapat sejumlah

## Beri Wawasan dan Yakinkan Petani Petani & KUD Plasma Jambi Kunjungi *Seed Garden*



☒ Suasana Kunjungan Petani dan KUD Plasma Jambi ke *Seed Garden*.

Pengurus KUD mitra PT Agrowiyana Jambi mengunjungi pusat pembibitan kelapa sawit di Kisaran, pada 10-11 Maret 2016 lalu. Sebanyak 19 orang petani menyaksikan proses pengelolaan bibit di *Seed Garden* PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Area Sumut 1 bersama General Manager Zulsony Idial serta staf BSP Area Jambi 1 lainnya.

Kegiatan kunjungan bertujuan untuk memberikan wawasan serta keyakinan kepada para petani tentang bibit unggul kelapa sawit ASD-Bakrie agar mereka bisa menyiapkan diri dalam proses *replanting* kebun sawit 5 tahun yang akan datang.

Ketua KUD Swakarsa Sub Dusun Kebun M. Yusuh mengaku sangat antusias dengan kegiatan ini.



☒ Foto bersama peserta kunjungan Petani dan KUD Plasma Jambi ke *Seed Garden*.



“Saya sangat senang melihat fasilitas dan bibit di *Seed Garden* Bakrie, tentu kami berharap segera ada kerja sama dan kami bisa memulai menyiapkan dana untuk *replanting*,” ujarnya.

Ia pun berharap, perusahaan dapat membangun satu kebun sawit percontohan dengan bibit yang baru di sekitar kebun Agrowiyana agar para petani lainnya lebih mudah mendapatkan pengarahan tentang

kualitas dan keunggulan bibit yang baru tersebut.

Usai berkunjung dan belajar tentang bibit kelapa sawit, para petani diajak menikmati indah panorama Danau Toba, Pulau Samosir di tengah Danau di daerah Prapat, Sumatera Utara serta budaya masyarakat di sekitarnya. Mereka pun berharap bisa datang kembali bersama petani-petani lainnya. **H**

# PIN, Bentuk Perhatian Perusahaan Kepada Keluarga Karyawan



Foto bersama peserta Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yang diadakan di BSP Area Lampung (PT. HIM).



Suasana Kegiatan Program Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di BSP Area Lampung (PT. HIM).

Perhatian perusahaan terhadap karyawan tidak hanya ditunjukkan dengan tunjangan atau gajinya saja, akan tetapi bisa juga dengan memperhatikan kesehatan karyawan, bahkan keluarga karyawan. Seperti yang ditunjukkan oleh tim kesehatan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

(BSP) Area Lampung PT Huma Indah Mekar (HIM) yang dimotori oleh dr. Meiliza Lisnasari kepada keluarga karyawan BSP.

Bekerjasama dengan Puskesmas Panaragan Kec. Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tuba Barat, HIM menggelar kegiatan PIN (Pekan

Imunisasi Nasional) Polio yang dilaksanakan pada Selasa, 08 Maret 2016.

PIN Polio tersebut akan diberikan kepada balita usia 1 bulan s/d 5 tahun di antaranya anak karyawan maupun anak dari karyawan perusahaan tetangga yaitu BAJ (Bumi Acid Jaya). #

Program Beasiswa Cerdas untuk Negeri:

## YBA Resmi Serahkan Beasiswa Kepada BSP Area Jambi 1



Penyerahan beasiswa dilakukan oleh General Manager BSP Jambi 1 Zulsony Idial didampingi HR & Comdev Head BSP Jambi 1.

Yayasan Bakrie Amanah (YBA) menyalurkan Program Beasiswa Cerdas bagi 15 anak binaan, yang terdiri dari 10 siswa Sekolah Dasar (SD) dan 5 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). YBA merupakan lembaga amil zakat di Kelompok Usaha Bakrie (KUB) yang menawarkan asistensi dalam pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) bagi karyawan di KUB. Sejak didirikan tahun 2010, hingga saat ini sudah tergabung 20 KUB dalam program *payroll* ZIS Bakrie Amanah.

Program Beasiswa Cerdas itu diberikan oleh General Manager BSP Area Jambi 1, Zulsony Idial didampingi HR & Comdev Head BSP Area Jambi 1 pada 19 Desember 2015 di BSP Area Jambi 1.

Siswa tingkat SD masing-masing mendapatkan Rp100.000 per bulan, sedangkan untuk tingkat SMP mendapatkan beasiswa Rp125.000 per bulan. Adapun total beasiswa yang disalurkan YBA tiap bulannya mencapai Rp1.625.000.

“BSP Area Jambi 1 telah terpilih menjadi area pertama disosialisasikannya Program Beasiswa Cerdas. Tentu saja kami selaku seluruh karyawan di sini menyambutnya dengan baik. PT Agrowiyana sangat luar biasa,” tanggap Zulsony.

Selain penyaluran beasiswa, YBA juga menyalurkan dana untuk kegiatan pembinaan berupa pendalaman materi mata pelajaran. Kegiatan pembinaan pendalaman materi



Foto bersama setelah sesi penyerahan beasiswa cerdas untuk Negeri di BSP Area Jambi 1



Penerima beasiswa cerdas untuk Negeri di BSP Area Jambi 1

tersebut rutin dilakukan tiap hari Selasa, dimana mata pelajaran yang diajarkan adalah Matematika dan Fisika, sehingga kegiatan ini dirasa mampu menambah pemahaman dan membantu anak-anak asuh di mata pelajaran yang dianggap sulit.

Besaran dana untuk kegiatan tersebut digulirkan untuk 15 anak, sebesar Rp50.000 per anak, sehingga total per bulannya adalah Rp750.000 per bulan. Dari total dana tersebut, jika ditambahkan dengan dana pengelolaan sebesar Rp375.000 per bulan, maka total dana yang disalurkan YBA dalam Program Beasiswa Cerdas untuk Negeri BSP Area Jambi 1 adalah Rp2.750.000 per bulan. [H](#)

# RUPS Tahunan II BSP: BSP Bukukan Penjualan Sebesar Rp2 T

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) berhasil membukukan nilai penjualan sebesar Rp2 triliun di 2015, capaian itu turun ketimbang capaian tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.64 triliun. Penjualan ini ditopang dari komoditas sawit dengan nilai penjualan Rp1.5 triliun dan komoditas karet Rp0.5 triliun.



☐ Suasana Rapat Umum Pemegang Saham (RSUP) Tahunan II yang diselenggarakan pada 29 Juni 2016

Hal ini dijelaskan oleh Direktur Investor Relations BSP Andi W. Setianto dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RSUP) Tahunan yang diselenggarakan pada 16 Juni 2016. Andi mengatakan bahwa produksi inti dua komoditas itu (sawit dan karet) tetap stabil di tengah berbagai kondisi yang menantang. Seperti pelemahan harga komoditas pasar global, diskon harga domestik *Crude Palm Oil (CPO)* akibat kebijakan pungutan dukungan program biodiesel CPO Fund USD50 per ton, dan El-Nino yaitu kondisi cuaca ekstrim udara kering dan kurangnya curah hujan yang menyebabkan kemarau panjang dan kekeringan.

Menurut Andi, perseroan sendiri masih berkomitmen untuk mematuhi protokol *Roundtable on Sustainable Palm Oil and Indonesian Sustainable Palm Oil* yang menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan.

“Kita mempunyai kebijakan *zero-burning* (tanpa membakar) dalam melakukan kegiatan perkebunan khususnya aktivitas *land clearing* sehingga tidak ada kebakaran lahan yang berasal dari kebun Bakrie,” ungkap Andi.

Andi melanjutkan, manajemen bekerja keras mengatasi kondisi air di kebun akibat kemarau panjang tahun lalu dengan sebaik-baiknya, dan berhasil mempertahankan produksi kebun inti sawit dan karet. Optimalisasi produktivitas pabrik juga dilakukan dengan pembelian sawit dan karet dari petani yang tidak memiliki pabrik, hal ini sekaligus ditujukan untuk membantu kesejahteraan mereka.

“Kendala lain yang berhasil dihadapi adalah kondisi El-Nino di 2015 dan program biodiesel domestik menyebabkan berkurangnya pasokan

sawit dunia untuk tahun 2016. Kondisi tersebut menjadi katalis perbaikan harga CPO yang mulai terlihat di kuartal pertama tahun ini,” tukas Andi.

Dalam kesempatan yang sama Direktur Utama BSP M. Iqbal Zainuddin menambahkan, strategi peningkatan produktivitas berkelanjutan yang sedang dilakukan akan lebih banyak lagi dirasakan dampak positifnya dalam jangka menengah dan panjang.

“Melanjutkan fokus peningkatan produktivitas kebun dan pabrik, kita akan lanjutkan dengan langkah konkrit peningkatan produktivitas aset lainnya dan perbaikan struktur permodalan. Kita optimis, dalam jangka menengah dan panjang nanti perseroan ini akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat,” pungkasnya. ▣



**Bandyktus Napitu**  
(Mandor, Area Sumut 1)

**SEMANGAT DAN  
BERSYUKUR**

Jarak nampaknya tidak mengurungkan semangat mandor berumur 47 tahun ini. Motto hidupnya yang selalu semangat dan bersyukur menjadikannya selalu berusaha bekerja semaksimal mungkin walaupun keadaan ekonomi yang menurutnya tidak menentu.

“Semangat dan bersyukur karena diberi kesehatan walaupun ekonomi tidak menentu,” tegas Bandyktus Napitu mengungkapkannya.

Bandyktus bercerita tentang suka duka bekerja untuk BSP, ia menuturkan bahwa ia bersyukur masih bisa memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Hal itu dikatakannya karena perusahaan selalu memperhatikan semua karyawannya walupun berada di tempat yang jauh dan terpencil.

Walau demikian, karena jarak yang jauh dan terpencil ini menyebabkan karyawan susah mendapatkan perawatan ketika sakit. “Sukanya adalah kita tetap diperhatikan perusahaan walaupun jauh, dukanya ketika sakit,” ujarnya.

Bandyktus berharap BSP bisa lebih baik lagi, karena dengan tambah baiknya perusahaan otomatis karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut akan baik pula, terutama dari segi kesejahteraan. #



**Janu Praznamitra**  
(Asisten Kebun, Area Sumut 2)

**TINGKATKAN  
PRESTASI KERJA**

BSP bagi pria keturunan India ini adalah wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Bergabung di BSP sejak tahun 2012, Janu Praznamitra mengaku bahwa dirinya baru pertama kali ini bekerja di area perkebunan. Bahkan, Janu pun mengaku, dari BSP pula ia tahu apa itu *Management Trainee* (MT).

“Saya lulusan fakultas pertanian, tetapi kalau untuk bekerja di perkebunan saya belum pernah, saya pertama kali belajar dan mengetahui kebun ya di BSP ini,” jelas pria yang saat ini menjabat Asisten Kebun di BSP Area Sumut 2 (GLP) itu.

Janu bercerita bahwa ia selalu berupaya untuk selalu meningkatkan prestasi walaupun keadaan kebun saat ini kurang baik. Salah satu cara yang ia lakukan adalah memotivasi seluruh karyawan untuk jauh lebih baik dalam bekerja sehingga prestasi yang pernah dicapai akan terus meningkat, dengan kata lain Janu ingin grafik pencapaian selalu naik dan terus naik meskipun keadaan perusahaan sedang kurang baik.

Pria yang murah senyum ini selalu berpesan kepada para karyawan BSP Area Sumut 2 GLP agar selalu ingat keluarga dirumah, “Kita melangkah keluar pintu rumah untuk istri dan anak kita,” tutupnya. #



**Sulaiman**  
(Mandor Besar, Area Sumut 1)

**BANGGA BEKERJA DI BSP**

Masuk pada tahun 1987 hingga saat ini, tidak heran jika kerja keras dan loyalitasnya membawa ia terpilih menjadi mandor besar. Pria yang lebih akrab disapa Leman ini menuturkan bahwa bekerja di BSP lebih banyak suka dibandingkan dengan dukanya. Ia mengungkapkan BSP berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain, terlebih terkait pengeluaran bonus menjelang lebaran datang.

“Umumnya orang membutuhkan lebih ketika lebaran, *Alhamdulillah* BSP selalu mengeluarkan bonus ketika hari-hari menjelang lebaran tiba, semua karyawan pun bahagia, karena lebaran adalah hari sakral,” ujarnya

Jika berbicara tentang duka, Leman mengungkapkan bahwa akan jauh berduka jika ia tidak bekerja. Ayah dari 6 (enam) anak ini merasa bersyukur bisa bekerja di BSP, karena masih banyak orang-orang diluar sana yang tidak bekerja dan membutuhkan pekerjaan.

“Kami bersyukur bisa bekerja di BSP, duka pun tidak akan kami rasakan ketika kami bersyukur, karena masih banyak orang-orang yang tidak bekerja dan membutuhkan pekerjaan diluar sana” ungkapnya. #



**Suryadinata**  
(Security, Area Sumut 1)



**Muhammad Rustam Efendi**  
(Pengurus Masjid, Area Jambi 2)



**Zainal Fajri**  
(Mandor Quality Control, Area Jambi 2)

**PENENGAH KARYAWAN DAN PERUSAHAAN**

**M**enjaga keamanan dari segala sisi adalah tugas utama bapak dari satu anak ini. Bekerja sejak 1986 hingga saat ini menjadikan Suryadinata sarat akan pengalaman dalam menjaga keamanan perusahaan khususnya di lingkungan kebun.

Nata, sapaan akrab Suryadinata menuturkan bahwa bekerja sebagai *security* di BSP lebih banyak tantangannya yang kemudian menjadikannya lebih berpengalaman.

Dengan motto hidup selalu semangat dalam melakukan segala kegiatan, Nata juga mengungkapkan bahwa selain menjaga keamanan, seorang *security* juga harus mampu menjadi penengah ketika karyawan atau pekerja menggelar aksi demo di lingkungan perusahaan.

“Yang menarik yang terjadi di BSP adalah ketika kami juga dituntut menjadi penengah, yaitu mengamankan dan menenangkan para pekerja yang menggelar aksi demo di lingkungan perusahaan,” ujarnya.

Nata mengaku bangga dan sangat bersyukur masih bisa bekerja di BSP, 28 tahun bukan waktu yang singkat untuk bisa tetap dan terus mengabdikan diri di BSP. Ia berharap Bakrie bisa lebih meningkat dari segala sisinya dan bisa terus berkembang lebih maju untuk kedepannya. #

**MEMBINA KEAGAMAAN UMAT**

**S**ebagai Ustadz sekaligus pengurus Masjid, Muhammad Rustam Efendi bertugas mengatur segala hal yang berkaitan dengan keagamaan masyarakat yang ada di Perusahaan dan di sekitar Perusahaan.

Tidak hanya itu, pria yang akrab dengan sapaan Ust. Rustam juga bertanggung jawab memberikan pembinaan kepada masyarakat baik anak-anak maupun dewasa dengan pengajian-pengajian keagamaan, seperti pengajian ilmu-ilmu Al-Qur’an, *fiqh*, *tauhid*, dan akhlak.

“Tugas seorang ustadz adalah 24 jam, karena ustadz adalah milik umatnya,” begitu dituturkan Rustam.

Pria jebolan Pondok Pesantren Salafiyah Daarul Izzah Jawa Timur ini menuturkan bahwa kelancaran dan keberlangsungan kegiatan agama yang juga merupakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya selama ini tidak lepas dari dukungan penuh manajemen perusahaan.

“*Alhamdulillah*, selain mendapat dukungan penuh dari perusahaan dan manajemen, masyarakat di lingkungan perusahaan dan sekitarnya masih bisa diatur dalam urusan agama. Memang tantangan pasti ada, tapi dengan ikhtiar dan doa, segala masalah bisa terselesaikan,” tandasnya. #

**MENJAGA KUALITAS DAN MUTU PRODUK**

**Z**ainal Fajri, ayah dari dua anak ini mengaku sudah bekerja di BSP sejak pertama kali pabrik diresmikan, yaitu pada tahun 2005.

Pria bergelar Sarjana Hukum ini menuturkan bahwa dalam bekerja yang paling utama adalah melakukan yang terbaik. “Yang paling utama dalam setiap pekerjaan adalah melakukan yang terbaik. Kami pun akan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi perusahaan dimana saya bekerja,” ujarnya.

Hal ini sesuai dengan tugas utamanya sebagai mandor QC (*Quality Control*). Fajri selalu menjaga kualitas dan mutu produk dari segala aspek, dimulai dari timbangan, labolatorium, limbah, sampai pada produk *recovery*.

“*Quality Control* adalah tugas seorang mandor QC yang pastinya lebih ke arah mutu produk. Oleh karena itu saya selalu memperhatikan kualitas dan mutu produk yang terbaik,” tegasnya.

Pria asal Bengkulu ini mengaku bangga bisa bekerja di SNP. Ia pun mengungkapkan bahwa perusahaan tempat ia bekerja saat ini merupakan perusahaan yang bagus. Fajri berharap SNP bisa lebih baik lagi untuk kedepannya. #



**Dr. Ir. Didit Herawan, M.B.A.**

Kepala Unit Inkubator Bisnis (UBpreneur) Universitas Bakrie

Dosen Ilmu Manajemen (Kewirausahaan, Kepemimpinan, Strategic CSR, Manajemen Inovasi)

Mantan Praktisi Industri Telekomunikasi dan Dirgantara

Kesempatan berinteraksi dengan tim PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pengenalan sekaligus pembuka mata bagi kami, dosen dan mahasiswa Universitas Bakrie (UB). Meskipun BSP dan UB berada dalam satu naungan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dengan kantor yang berdekatan, namun kesibukan masing-masing di bidang yang berbeda telah membatasi intensitas pertemuan.

Setiap kesempatan bertemu menjadi proses pembelajaran yang berharga bagi kedua belah pihak. Bagi mahasiswa, kegiatan kunjungan atau magang merupakan kesempatan untuk mengenal dunia kerja. Sedangkan bagi dosen, bertemu dengan pelaku industri merupakan kesempatan untuk memahami implementasi dari ilmu yang ditekuni. Sebaliknya, dari kampus perguruan tinggi, tim BSP pun dapat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang terkait.

## BSP Berbagi Pengetahuan: Peluang Inovasi dalam Program CSR

BSP dan UB sebagai bagian dari Bakrie Group sudah berinteraksi sejak cikal bakal UB pada tahun 2007. BSP berpartisipasi dalam kegiatan pemberian beasiswa kepada mahasiswa UB melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan dengan memberi kesempatan mahasiswa magang di kantor BSP. Bahkan pada beberapa tahun terakhir (2014-2016) kegiatan berkembang ketika tim CSR BSP menyelenggarakan kegiatan berbagi pengetahuan dari BSP kepada UB dan sebaliknya. Karyawan BSP berbagi pengetahuan kepada mahasiswa UB, dan sebaliknya dosen UB berbagi pengetahuan kepada karyawan BSP. Kegiatan yang sederhana nampaknya, namun dapat bermakna dalam bila ditilik lebih cermat. Dalam sudut pandang akademik, kegiatan ini merupakan langkah CSR yang strategis dari BSP, karena proses pembelajaran (*learning*) yang terjadi bisa menjadi langkah inovasi yang berpola terbuka (*open innovation*), melalui pertukaran pengetahuan dengan pihak luar. Tahap yang masih sangat dini dari inovasi, namun tidak mustahil bisa menghasilkan produk inovasi yang berguna bagi kedua belah pihak. Tentu saja keberhasilan inovasi sangat dipengaruhi oleh tindak lanjut yang dilakukan, dan juga ditentukan oleh peran pelaku (*innovation actors*) yang terlibat di dalamnya.

### Transformasi CSR Konvensional ke CSR Strategis

Antara kurun waktu tahun 2006-2012 perusahaan-perusahaan besar di bawah naungan Kelompok Usaha Bakrie, termasuk BSP, telah banyak berkontribusi bagi perkembangan Universitas Bakrie. Kontribusi umumnya dilakukan melalui pemberian beasiswa bagi mahasiswa unggulan Universitas Bakrie yang berasal dari seluruh pelosok Indonesia. Beasiswa penuh diberikan berupa biaya kuliah, buku dan bahkan biaya hidup di Jakarta. Bentuk CSR semacam

ini sering dikategorikan sebagai *philanthropy*, bentuk CSR yang konvensional. Bentuk ini kemudian berkembang menjadi bentuk yang lebih menyatu dengan kegiatan-kegiatan yang berpengaruh langsung pada peningkatan nilai perusahaan (kegiatan strategis). Dalam situasi ekonomi dunia yang sulit beberapa tahun terakhir ini, banyak perusahaan harus merubah strategi, mengencangkan ikat pinggang dan memeriksa ulang alokasi dana yang dikeluarkan perusahaan.

Salah satu kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Tim CSR BSP bersama dengan Tim Universitas Bakrie adalah dalam bentuk pertukaran pengetahuan di antara industri dan universitas. Kegiatan tersebut berupa kunjungan dosen dan mahasiswa ke lokasi kantor BSP di Jakarta dan di Kisaran, magang mahasiswa dan keterlibatan karyawan BSP dalam program pengajaran di UB sebagai dosen tamu atau narasumber. Kunjungan dosen dan mahasiswa Universitas Bakrie ke kantor BSP di Jakarta telah dilakukan oleh Program Studi (Prodi) Manajemen dan Prodi Sistem Informasi. Dalam kunjungan tersebut mahasiswa belajar tentang implementasi manajemen di industri perkebunan dan praktek kepemimpinan di dalam perusahaan. Sedangkan kunjungan dua orang dosen dari Prodi Magister Manajemen (MM) Universitas Bakrie ke BSP Kisaran juga telah dilakukan pada tahun 2015 lalu. Kunjungan ini membawa misi pengenalan Prodi MM, sekaligus berbagi pengetahuan tentang kewirausahaan korporasi (*corporate entrepreneurship*), kepemimpinan dan teknik pengambilan keputusan (*decision making techniques*). Diskusi kewirausahaan korporasi membahas bagaimana perusahaan dapat mengembangkan sikap kewirausahaan pada diri karyawannya agar dapat menciptakan inovasi (produk, proses, atau cara kerja baru) dalam usaha



📷 Kunjungan mahasiswa UB ke BSP Jakarta dalam program BSP Berbagi Pengetahuan

meningkatkan nilai perusahaan. Division Head CSR BSP, Dr. Suwandi dan timnya, juga berpartisipasi dalam pengajaran mata kuliah *Strategic CSR and Social Entrepreneurship* di Prodi MM dan penelitian di Pusat Studi CSR Universitas Bakrie, bersama Bapak Hisyam Sulaiman M.B.A. dari Yayasan Bakrie Untuk Negeri (BUN). Pengajaran hingga kini telah berlangsung selama 4 semester.

### Paradigma Inovasi Terbuka dalam Kegiatan CSR di BSP

Inovasi terbuka adalah terminologi yang dikemukakan pertama kali oleh Professor Henry Chesbrough dari University of California, Berkeley, Amerika, pada tahun 2003. Ide utama dari inovasi terbuka adalah keyakinan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan bagi kemajuan suatu organisasi/perusahaan berada di dalam dan di luar perusahaan. Karenanya, perusahaan tidak dapat membatasi diri dari lingkungan di luar perusahaan. Pusat penelitian dan pengembangan perusahaan haruslah secara dinamis memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbaik dari dalam maupun

luar perusahaan. Aktor penting inovasi, yakni kalangan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi (*triple helix*), harus dapat bekerjasama dengan baik. Pelaku industri menjadi pemimpin dalam kerjasama menciptakan inovasi industri yang dibutuhkan. Kuncinya adalah bagaimana memasukkan aliran pengetahuan yang penting bagi keberhasilan inovasi perusahaan.

Kegiatan-kegiatan CSR BSP bersama Universitas Bakrie yang diceritakan di atas sangat berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi berbagai langkah inovasi. Kegiatan untuk saling berbagi pengetahuan ini bisa menjadi salah satu penggerak proses inovasi yang dapat muncul di BSP maupun di UB. Berbagai pemangku kepentingan di luar perusahaan, seperti pelanggan, pesaing, institusi akademik berperan penting bersama dengan tim manajemen perusahaan dan karyawan lainnya di BSP. Yang dibutuhkan kemudian adalah kepemimpinan (*leadership*) untuk merencanakan langkah sistematis dalam upaya mengintegrasikan sumber inovasi dari dalam dan luar perusahaan tersebut.

### Membangun Budaya Inovasi melalui Kegiatan CSR

Berbagai kegiatan Tim CSR BSP bersama dengan dosen dan mahasiswa Universitas Bakrie perlu dikembangkan lebih intensif dalam kerangka membangun budaya inovasi di BSP dan UB. Kegiatan CSR berbagi pengetahuan yang telah berjalan baik, perlu disusun sebagai bagian dari rencana tahunan maupun rencana strategis jangka panjang perusahaan. UB sebagai bagian dari KUB memiliki hubungan yang dekat dengan BSP dibandingkan perguruan tinggi lain, sehingga sinergi kedua institusi harus dibangun lebih baik dari sekedar hubungan antara industri dan perguruan tinggi biasa. Keterbukaan informasi diperlukan untuk mendapatkan kontribusi yang maksimal dalam suasana yang kolaboratif. *Trend* bisnis saat ini yang dikenal dengan sebutan *collaborative economy* atau *sharing economy* bisa menjadi tema penting bagi strategi inovasi dalam kegiatan CSR maupun kegiatan lain BSP bersama UB. H

## Hari Bumi 2016: Sinergi Kelompok Usaha Bakrie dan Masyarakat Menteng Atas



Foto bersama Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dalam perayaan Hari Bumi (*Earth Day*) di Menteng Atas, Jakarta

Hari Bumi (*Earth Day*) yang diperingati setiap tanggal 22 April, merupakan suatu gerakan global untuk mengkampanyekan peningkatan kesadaran dan apresiasi terhadap bumi serta peduli terhadap lingkungan hidup.

**H**ari Bumi dijadikan momentum untuk menyoroti masalah lingkungan yang sedang berkembang sekaligus usulan mengenai cara mengatasinya.

Berbagai cara kampanye dan ajakan kepada masyarakat untuk lebih peduli dan menyintai bumi dan lingkungan hidup, sebagai aktivitas nyata yang dapat dilakukan dalam memperingati Hari Bumi. Salah satunya adalah aksi penghijauan dan penanaman pohon.

Kelompok Usaha Bakrie (KUB) bersinergi dengan warga masyarakat Kelurahan Menteng Atas khususnya warga RW 05 melakukan penghijauan di sepanjang Jalan Menteng Atas. Kegiatan penghijauan ini akan berupa penyerahan dan penanaman 1.500 tanaman produktif seperti tanaman buah dalam pot (tabulampot), tanaman hias dll.

Kegiatan ini akan melibatkan pimpinan perusahaan Kelompok Usaha Bakrie, Relawan Untuk Negeri (RUN) yang merupakan karyawan dari Kelompok Usaha Bakrie, staf Kelurahan Menteng Atas, dan warga masyarakat Menteng Atas.

Dalam pelaksanaannya, para peserta kegiatan dalam waktu yang bersamaan akan melakukan penanaman pohon produktif di tempat – tempat yang akan menjadi spot program penghijauan Kelompok Usaha Bakrie.

Diharapkan dengan adanya sinergi Hari Bumi ini akan menumbuhkan kebersamaan antara Kelompok Usaha Bakrie dengan warga Menteng Atas serta menciptakan lingkungan yang hijau dan rindang, menumbuhkan kepedulian warga pada lingkungan, dan menumbuhkan rasa kebersamaan dan gotong royong dalam merawat lingkungan hidup. #



📷 Suasana Perayaan Hari Bumi (*Earth Day*) di Kelurahan Menteng Atas, Jalan Menteng Atas, Jakarta.

## PORSENI Bakrie, Pererat Kebersamaan Keluarga Besar Bakrie

Setelah sukses dengan penyelenggaraan Pekan Olah Raga (POR) Bakrie 2015, Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN) bekerjasama dengan Grup Bakrie kembali menyelenggarakan POR Bakrie 2016. POR Bakrie 2016 dilaksanakan dengan format yang sedikit berbeda dengan sebelumnya. POR Bakrie 2016 menambahkan satu cabang perlombaan yakni Fotografi, sehingga penamaannya pun berubah menjadi Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) Bakrie.

Anindya N. Bakrie selaku Ketua Dewan Pembina Komite Olah Raga dan Seni Budaya Bakrie menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Sponsor, Peserta PORSENI Bakrie, pemain dan juga para panitia, karena dengan kerja keras bersamalah PORSENI Bakrie 2016 ini bisa terselenggara secara maksimal dengan baik. Anindya mengajak seluruh peserta untuk tidak mengejar kemenangan semata, namun tetap membangun silaturahmi dan kebersamaan agar PORSENI Bakrie 2016 terselenggara dengan baik, aman, lancar dan sukses serta meriah.

Pria yang akrab dengan sapaan Anindya ini juga berpesan agar PORSENI Bakrie diselenggarakan dalam rangka mempererat kebersamaan Keluarga Besar Bakrie. Lebih dari pada itu Anindya juga berharap agar PORSENI Bakrie selalu ditingkatkan kualitas penyelenggaraannya, baik cabang pertandingan/perlombaan maupun hadiah yang diberikan agar bisa lebih menarik. Selain itu, Anindya juga menuturkan bahwa pada PORSENI Bakrie yang akan datang akan dipertandingkan/dilombakan Jersey terbaik.

PORSENI Bakrie 2016 diikuti oleh 33 perusahaan dilingkungan Kelompok Bakrie dan didukung oleh 4

perusahaan sebagai sponsor, 2 perusahaan Sponsor Utama (BNBR dan BSP), dan 3 Media Partner (ANTV, tvOne dan viva.co.id).

PORSENI Bakrie 2016 yang digelar sebagai salah satu rangkaian peringatan HUT 74 Bakrie secara resmi ditutup pada 23 April 2016 oleh Anindra Ardiansyah Bakrie selaku Ketua Pengurus Komite Olah Raga dan Seni Budaya Bakrie.

Dalam sambutannya pria yang akrab disapa Ardi ini mengatakan sangat mendukung terselenggaranya PORSENI Bakrie sebagai ajang bersama dan membangun silaturahmi Keluarga Besar Bakrie. Ardi menegaskan bahwa tanpa kebersamaan mustahil kita mampu membangun asas kemanfaatan dan tanpa kemanfaatan tidak mungkin kita membangun bangsa Indonesia.

Lebih lanjut Ardi mengutip pesan dari Alm. H Achmad Bakrie (pendiri Kelompok Usaha Bakrie). "Saya menghirup udara Indonesia, saya meminum air dari tanah Indonesia, maka jangan pernah khianati Indonesia," tegasnya.

Keindonesiaan, Kebersamaan dan Kemanfaatan adalah perwujudan dari nilai-nilai yang terkandung dalam



Penyerahan Hadiah kepada Tim Tenis Meja BSP



☐ Kapten tim tenis meja, Syarif Aji Santoso menerima piala usai sukses meraih Juara II

Trimatra Bakrie, oleh karena itu melalui PORSENI Bakrie ini selain bertanding mencari bakat-bakat terbaik dibidang olah raga dan seni budaya, Ardi mengajak kepada semua peserta untuk meningkatkan semangat sportifitas dan turut aktif bersama-sama membangun negeri ini.

### BSP Sukses Raih Juara II Cabang Olahraga Tenis Meja.

Pada cabang olahraga tenis meja, BSP sukses meraih juara ke-2, Kapten tim tenis meja BSP Syarif Aji Santoso menuturkan bahwa PORSENI 2016 sudah lebih berat lawan-lawannya dibandingkan tahun 2015. Hal ini terlihat dari munculnya pemain-pemain baru yang lebih berkualitas pada PORSENI 2016.

“Kunci dari keberhasilan tim tenis meja menjadi Juara ke-2 pada tahun 2016 adalah semangat dan tekad yang besar untuk menjadi juara. Adanya keikutsertaan dari 2 pemain BSP-Kisaran yaitu Ragil dan Romeo yang bermain sangat bagus pada setiap pertandingan,” tuturnya.

Untuk kedepannya, Syarif berharap agar tim tenis BSP bisa mengadakan latihan rutin dan mendatangkan pelatih khusus jika diperlukan. Ia juga berharap kepada seluruh tim untuk meningkatkan stamina, karena untuk menjadi Juara ke-1 diperlukan stamina dan *support* dari pemain yang lebih baik.

“Kami berharap perusahaan memberikan dukungan untuk latihan bersama dan bisa sesekali mendatangkan pelatih khusus untuk meningkatkan semangat berlatih,” harap Syarif.

Kapten tim futsal PORSENI BSP Jepri Manurung mengungkapkan bahwa persiapan penyelenggara Porseni 2016 lebih baik dari tahun 2015. Hal ini diindikasikan karena jadwal pertandingan yang lebih tertata rapi, dan tidak adalagi tim yang tiba-tiba ikut ketika kick-off pertandingan telah dimulai sebagaimana yang terjadi di tahun 2015.

“Acara cukup meriah dan cukup sportif, dengan banyaknya supporter tim yang datang membuat pertandingan semakin meriah, harapannya untuk kedepan BSP mengerahkan supporter yang lebih banyak,” untkannya.

Untuk persiapan tim futsal BSP, Jepri menuturkan bahwa sebenarnya persiapan yang dilakukan sudah maksimal karena latihan rutin secara regular (mingguan). Namun, lanjut Jepri, kendalanya adalah minimnya pemain



☐ Foto bersama tim badminton BSP sesaat sebelum melangsungkan pertandingan



☐ Foto bersama Tim Futsal BSP sesaat sebelum melangsungkan pertandingan.

dibanding tim lain, dari beberapa pertandingan, tim BSP selalu unggul duluan, namun karena pergantian pemain yang tidak memadai akhirnya kalah di menit-menit akhir pertandingan.

“Untuk tim yang lain seperti tenis meja, mereka bermain cukup baik dan menjadi finalis, mereka sangat ambisius dengan mendatangkan pemain dari unit, selamat buat mereka, mudah-mudahan tahun depan bisa juara,” ujarnya.

Ia berharap BSP dapat mengakomodir olahraga yang diminati oleh karyawan Perusahaan, untuk mempererat silaturahmi sesama karyawan, dan juga komunikasi yang baik untuk setiap divisi dan departemen yang ada.

“Untuk teman-teman BSP seluruh tim, semoga dapat bertanding lebih semangat dan mendapat prestasi yang lebih baik di PORSENI berikutnya,” harapnya.

Selain tenis meja dan futsal, BSP juga mengirimkan tim Badminton yang dikomandoi oleh Bernart Erawan. Menurut Bernart, PORSENI 2016 ini lebih meriah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Walaupun hasil pada tahun ini kurang memuaskan, tetapi ia mengaku akan terus semangat dan terus berjuang untuk bisa menjuarai PORSENI yang akan datang.

“Kedepannya, dengan semangat berlatih dan dukungan dari seluruh supporter BSP kami yakin kami mampu bermain lebih baik di PORSENI yang akan datang,” tegasnya. **H**

# Galeri KEBERSAMAAN



📷 Jajaran direksi BSP foto bersama peserta GM Development Program di BSP Jakarta



📷 Foto bersama peserta Sosialisasi ISO dan OHSAS di BSP Jakarta



📷 Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Bengkulu 1



📷 Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Jambi 2



📷 Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Sumut 1



📷 Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Sumut 1



Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Sumbar



Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Jambi 1



Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Lampung



Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Sumut 1



Foto bersama peserta program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Bengkulu 2



Foto bersama anak-anak binaan Ust. Muhammad Rustam Efendi (Tengah) di Masjid BSP Area Jambi 2

# Sustainability Report:

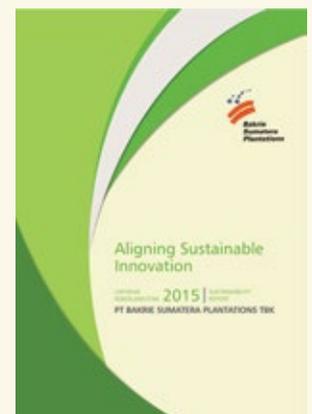
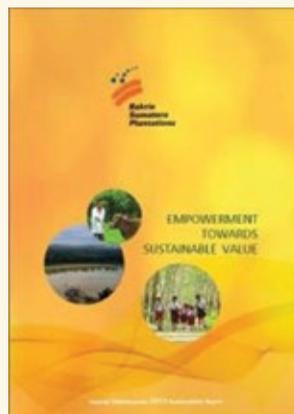
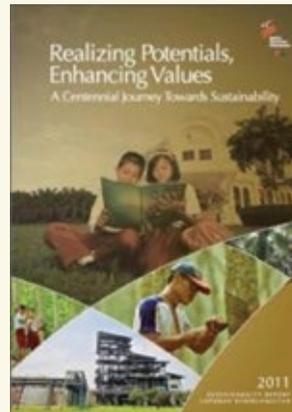
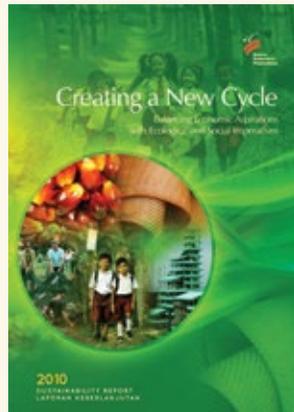
## Komitmen Keberlanjutan BSP

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sejak tahun 2010 hingga 2015. Pelaporan ini sebagai salah satu wujud komitmen perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan dan memenuhi harapan *stakeholder* mendapatkan informasi secara transparan dan akuntabel. *Sustainability Report* (SR) disusun terpisah dengan *Annual Report* BSP dengan batasan beberapa Area Usaha.

Penyusunan SR perusahaan mengacu pada standar pengungkapan (*Standard Disclosure*) *Global Reporting Indicator* (GRI)-G4 dengan memperhatikan aspek material yang telah ditetapkan bersama *stakeholder*. Tahun 2015, perusahaan menetapkan lima hal material yang diungkap dalam laporan di antaranya; informasi tentang sertifikasi RSPO dan ISPO, Kinerja Ekonomi, Pengelolaan Limbah, Keanekaragaman Hayati, serta kepedulian kepada Komunitas Lokal atau pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan.

Adapun Roadmap RSPO dan ISPO (Sosialisasi, Persiapan, Pelaksanaan, dan Target) sebagai berikut :

- Tahun 2009 – 2012: Sosialisasi dan Persiapan yang mencakup Pengenalan prinsip dan kriteria (RSPO, ISPO), Pemetaan pemangku kepentingan, dokumentasi (legalitas), identifikasi (HCV), score KPI.
- Tahun 2010 – 2013: Pelaksanaan dan Sertifikasi melalui Pelibatan



- pemangku kepentingan, penilaian, monitoring, dan evaluasi.
- Tahun 2011 – 2014: Pengembangan Sistem berupa Inisiatif keberlanjutan (mereduksi emisi/ lingkungan, pelaksanaan CSR/ sosial).
- Tahun 2012 – 2015: Evaluasi dan Inovasi Keberlanjutan berupa Inovasi keberlanjutan.

Di dalam SR 2015 dijelaskan bahwa komitmen keberlanjutan BSP adalah menjalankan seluruh kegiatan operasional sesuai visi dan misi Perseroan dengan mengutamakan prinsip keberlanjutan. Perusahaan selalu menjaga keselarasan dan meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan di setiap lini usaha agro terpadu dari hulu hingga hilir.

Prinsip keberlanjutan ini menjadi kunci keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh, baik dalam lingkungan internal maupun eksternal. Komitmen ini kami rumuskan menjadi “BSP”, singkatan dari *Benefit* (kinerja ekonomi), *Social* (kinerja sosial), *Planet* (kinerja lingkungan).

**Benefit :**

- Mengembangkan keberlanjutan perusahaan dan pemangku kepentingan.
- Menciptakan nilai optimal melalui kegiatan operasional dan memanfaatkan keahlian kunci.

**Social :**

- Menumbuhkan dan meningkatkan kesejahteraan internal dan eksternal.
- Mengembangkan hubungan saling menguntungkan perusahaan dan pemangku kepentingan.

**Planet :**

- Memenuhi peraturan dan standar pengelolaan perkebunan dan industri secara lestari.
- Mengoptimalkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

**Proses Penyusunan Laporan 2015**

Pengelolaan data dan informasi serta pusat koordinasi penyusunan laporan pada Divisi CSR di Jakarta dilakukan dengan cara bekerjasama dengan divisi lain serta tim di Area Usaha. Pada tahun 2015 hingga saat ini, tim penyusunan SR BSP juga dibantu oleh Tim Konsultan dari *Trisakti Sustainability Reporting (TSC)* dalam mengadakan workshop *sustainability*, proses penetapan materialitas, penulisan dan pencetakan laporan. Tim juga melakukan serangkaian wawancara dengan Direktur Utama dan Direksi lainnya untuk mendapatkan gambaran tentang komitmen keberlanjutan, strategi, target, dan tantangan perusahaan, serta inisiatif manajemen.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, proses penulisan laporan keberlanjutan ini memperhatikan prinsip pelaporan sesuai dengan pedoman G4, yakni:

**1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Perusahaan mengumpulkan informasi secara internal dan eksternal dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk menentukan ruang lingkup dan topik materialitas.

**2. Konteks Keberlanjutan**

Kami menyampaikan informasi terkait kinerja keberlanjutan perusahaan, meliputi tantangan, strategi dan kepatuhan pada peraturan, serta komitmen mendukung isu keberlanjutan secara global. Sesuai dengan bentuk usaha kami, maka komitmen ini kami wujudkan dengan menjalankan usaha yang patuh pada prinsip dan kriteria sertifikasi RSPO, ISPO, dan PROPER.

**3. Materialitas**

Laporan ini menitikberatkan pada penyampaian aspek material yang relevan dengan kinerja Perusahaan selama tahun 2014. Setiap aspek material, kami yakini akan berdampak signifikan pada pemangku kepentingan kami.

**4. Kelengkapan**

Laporan ini menyajikan hasil kinerja yang memberikan representasi wajar dan seimbang mengenai aspek keberlanjutan yang material dengan batasan ruang lingkup 5 (lima) Area Usaha (Sumut 1, Sumbar, Jambi 1, Jambi 2, dan Bengkulu 1) yang dinilai telah memiliki dokumen pencatatan kinerja keberlanjutan memadai selama periode pelaporan 2014.

Selain menerapkan prinsip penentuan konten laporan berdasarkan G4, laporan ini juga menerapkan prinsip-prinsip penentuan kualitas laporan, yaitu;

1. Keseimbangan
2. Komparabilitas
3. Akurasi
4. Ketepatan waktu
5. Kejelasan
6. Keandalan



Wawancara tim penyusun SR bersama Direktur Utama BSP, M. Iqbal Zainuddin di BSP Jakarta



Wawancara tim penyusun SR bersama Direktur HR, Rudi Sarwono di BSP Jakarta



Suasana FGD Workshop GRI & Materialitas di BSP Jakarta

Tantangan penyusunan SR adalah mengumpulkan data dari setiap Area Usaha dan keterbukaan informasi mengenai capaian kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dapat diberikan kepada *stakeholder*. Penyajian informasi dalam SR bukanlah semata-mata informasi yang indah dan menarik bagi pembaca, tetapi yang lebih penting adalah keterbukaan dan ketajaman data dan informasi di dalamnya sehingga dapat menjadi bagian dari perbaikan kinerja. Dengan demikian, Tim penyusun SR sangat membutuhkan data yang seimbang.

Harapan kedepan semoga dengan terbitnya SR ini, BSP mampu mewujudkan komitmen perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan dan memenuhi harapan *stakeholder* mendapatkan informasi secara transparan dan akuntabel. **H**



☑ Suasana kunjungan mahasiswa UB dalam program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Jakarta



☑ Suasana program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Lampung



☑ Suasana kegiatan program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Sumut 2



☑ Donor darah dalam rangka HUT KUB di BSP Area Sumbar



☑ Suasana diskusi dalam program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Sumut 1



☑ Satpam BSP Area Sumut 1 berdiskusi dalam program BSP Berbagi Pengetahuan



☑ CSR Division Head, Dr. Suwandi M.B.A saat menyerahkan paket Tali Asih di BSP Sumut 1



☑ Penyerahan paket Tali Asih dalam program Safari Ramadhan BSP Area Jambi 2



☑ Suasana kegiatan BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Sumbar



☑ Suasana program BSP Berbagi Pengetahuan di BSP Area Bengkulu 2



☑ Foto bersama ibu-ibu paguyubandalam program Safari Ramadhan dan penyerahan paket Tali Asih di BSP Area jambi 2



☑ Foto bersama usai sesi penyerahan paket Tali Asih di BSP Sumut 2

# Bangkitkan Etos dan Produktivitas Kerja

Berada di bawah supervisi 'nakhoda' yang baru, BSP Area Jambi 2 (PT Sumbertama Nusa Pertiwi/SNP), bergeliat dan makin bebenah diri. Apa yang sudah baik akan terus dilanjutkan. Begitu pula sebaliknya, apa yang belum terlaksana dengan baik akan terus dievaluasi dan dicarikan solusi dari permasalahan yang ada. Setidaknya itulah yang disampaikan dengan lengkap oleh Suyatno, General Manager SNP.



**S**elaku pemimpin, hal yang diprioritaskan oleh Suyatno adalah merevolusi etos dan budaya kerja anak bawahnya. Dirinya mengakui bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) di SNP masih belum seperti apa yang ia harapkan.

"Hal pertama yang ingin saya fokuskan adalah bagaimana membangun semangat dan etos kerja rekan-rekan yang ada di kebun. Bila harus membandingkan, semangat pekerja di sini belum seperti semangat rekan-rekan yang ada di kebun sebesar kebun Kisaran. Maka dari itu, semangat kerja dan rasa memiliki itu yang harus kita tingkatkan," papar Suyatno.

Lebih spesifik, salah satu budaya kerja yang mulai dibangun Suyatno adalah memotivasi agar anak buahnya memulai kerja lebih pagi dan lebih disiplin. Kendati masih banyak pertentangan dengan pekerja karena pekerja beranggapan bahwa antrian pagi merupakan jam kerja lembur. Hal itulah yang juga harus dijelaskan kepada para pekerja bahwa antrian pagi bukanlah merupakan jam kerja lembur tetapi antrian pagi itu adalah waktu sebelum masuk kerja untuk mengevaluasi hasil kerja kemarin dan waktu untuk mengatur pekerjaan apa yang harus dikerjakan pada hari ini.

"Sebaiknya semua mandor dan manajer sudah berkumpul di kebun

sejak pukul 05.30 pagi. Kenapa? Karena jika kita berkumpul lebih awal, pekerjaan jadi tertata lebih rapi. Semisal, kita bisa lebih dahulu mengevaluasi kekurangan yang terjadi di hari kemarin. Kita bahas apa masalahnya dan bagaimana solusinya agar tidak terjadi lagi di hari ini. Kemudian jika kita lebih awal berkumpul di kebun, pembagian kerjanya pun menjadi lebih jelas. Dengan begitu pada saat kita mulai bekerja, kita sudah tahu apa yang akan kita kerjakan," tegasnya.

**Fokus Pada Profitabilitas SNP**  
Ketika ditanyakan terkait inisiatif utamanya, Suyatno mengatakan bahwa ia akan fokus pada inisiatif-

inisiatif yang mampu meningkatkan profitabilitas SNP. Hal ini mengingat hingga bulan Juni 2016, profitabilitas SNP masih belum tercapai secara optimal.

“Fokus kami adalah memikirkan bagaimana agar SNP ini bisa meningkat keuntungannya, bisa membiayai dirinya sendiri. Maka ada beberapa program yang diutamakan dan ada beberapa pula yang terpaksa harus ditunda. Seperti salah satunya menunda program pemupukan dan mengutamakan perbaikan jalan. Mengapa perbaikan jalan? Karena kami ingin akses ke pabrik menjadi lebih mudah. Buat apa mengutamakan pupuk jika buah yang sudah dipanen tak bisa dibawa ke pabrik karena kendala kondisi jalan,” katanya.

Ide lainnya adalah, lanjut Suyatno, buah yang sudah dipanen bisa juga dibawa ke pabrik dengan menggunakan jalur air.

“Saya sudah mengkajinya lebih lanjut. Kami memiliki dana, dan ada beberapa perahu kecil semacam getek yang bisa dipakai sebagai sarana transportasi pengantar buah. Tapi tak hanya sampai disitu saja. Agar efektif dan efisien, kami usahakan sebaik mungkin agar buah itu sampai di pabrik dengan utuh, tidak tercecer, seperti misalnya jatuh ke laut. Kita minimalisir kerugian,” lengkapnya.

Berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan masyarakat, Suyatno mengatakan ingin membina pemuda di sekitar perusahaan untuk mengembangkan usaha mandiri.

“Kami tidak ingin pemuda-pemuda maupun masyarakat di sini terus-terusan bergantung pada kami. Ibarat kata, kami ingin memberikan kail kepada mereka, bukan hanya memberikan ikan. Jadi para pemuda atau masyarakat disini bisa mengembangkan usahanya sendiri,” tegasnya.

### Prioritaskan Blok Potensial

Berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan, tentu tak lepas halnya dari sebuah kendala. Ditemui redaksi di lain kesempatan, *Finance and Accounting Dept. Head* SNP Eri Teguh mengatakan bahwa persoalan dana masih menjadi kendala penyebab perusahaannya kerap lesu.



“Hal pertama yang ingin saya fokuskan adalah bagaimana membangun semangat dan etos kerja rekan-rekan yang ada di kebun. Bila harus membandingkan, semangat pekerja di sini belum seperti semangat rekan-rekan yang ada di kebun sebesar Kebun Kisaran. Maka dari itu, semangat kerja dan rasa memiliki itu yang harus kita tingkatkan,” papar Suyatno.

**Suyatno**

General Manajer (GM) BSP Area Jambi 2, PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP).

“Jika permasalahan dana ini bisa diselesaikan, maka produksi bisa masuk ke dalam daftar prioritas kami. Kami mengikuti arahan Direktur Utama BSP, bahwa kita akan mengutamakan produksi di blok-blok yang memang potensial untuk kita pelihara dan kita ambil hasilnya,” begitu dijelaskan Eri.

Eri menambahkan, pertimbangan pemilihan blok tersebut berkaitan dengan efisiensi, mengingat ada beberapa blok yang tak berimbang antara pengeluaran dan produk yang dihasilkan.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah kondisi pembelian buah yang dinilai Eri sangat rumit seiring dengan jumlah pabrik yang bertambah. Bila dibandingkan dari tahun 2010, sejak tahun 2013 jumlah pabrik menjadi 7 dalam rim 120-130kg dari SNP. Mengatasi hal ini, manajemen mengupayakan untuk meningkatkan hasil produksi hingga minimal 12 ton per hektar.

fokus dan akan banyak inovasi-inovasi terbaru. Tapi tetap yang paling utama adalah mengatasi kendala utama yakni perbaikan jalan rusak yang harus segera diselesaikan,” tandas Eri.

### Sigap dalam Mencegah dan Menanggulangi Kebakaran Lahan

Kesadaran atas pencegahan bencana kebakaran lahan dan hutan (karlahut) harus selalu diingatkan melihat dampak besar berdasarkan kadar kerugiannya. Kebakaran lahan perkebunan dapat menyebabkan bencana kesehatan masyarakat, masalah produksi pangan, gangguan usaha, dan bahkan degradasi lahan.

Sebagaimana yang sudah diamanatkan oleh pimpinan perusahaan BSP bahwa “Jangan sampai terjadi kebakaran lahan kebun/hutan”, dan belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya yang menunjukkan bahwa banyak dari lahan dan kebun tetangga yang terbakar akibat kurangnya persiapan perusahaan dalam menanggulangi kebakaran ketika musim kemarau

“Jika permasalahan dana ini bisa diselesaikan, maka produksi bisa masuk ke dalam daftar prioritas kami. Kami mengikuti arahan Direktur Utama BSP, bahwa kita akan mengutamakan produksi di blok-blok yang memang potensial untuk kita pelihara dan kita ambil hasilnya,” begitu dijelaskan Eri.

**Eri Teguh**

Finance Manager BSP Area Jambi 2, PT SNP.



“Agar hal itu bisa tercapai, solusinya adalah dengan meningkatkan pemupukan. Namun lebih dari itu, kunci dari segala hal adalah blok-blok yang potensial. Jika perusahaan dapat mengoptimalkan blok-blok potensial yang bisa memproduksi ≥ 12 ton/hektar, maka kita akan lebih

panjang datang, maka BSP berupaya untuk selalu mempersiapkan segala sesuatunya ketika musim kemarau datang, mencegah kebakaran, dan berusaha menanggulangi ketika terjadi kebakaran kebun agar tidak cepat menyebar luas.



HR/CSR Dept. Head merangkap Ketua Bakortiba BSP Area Jambi 2 Suherdi (kelima dari kiri) berfoto bersama Kapolsek beserta jajarannya dan tokoh masyarakat dalam acara penyuluhan pencegahan kebakaran lahan dan hutan (karlahut)

HR/CSR Dept. Head yang juga menjadi Ketua Badan Kordinasi Penanggulangan Bencana dan Kebakaran (Bakortiba) BSP Area Jambi 2 Suherdi memaparkan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dipersiapkan ketika musim kemarau datang, di antaranya yaitu;

1. Membentuk Regu Satuan Tugas Pemadam Kebakaran (Bakortiba)
2. Mempersiapkan peralatan-peralatan pemadam kebakaran. Suherdi menyebutkan bahwa saat ini BSP Area Jambi 2 memiliki 1 unit mesin tohatsu dan 2 unit mesin diesel portabel yang ditarik. “Mesin tohatsu adalah pompa pemadam kebakaran portabel yang bisa digunakan sampai tiga cabang untuk selang keluarannya air dan tekanannya pun tinggi sehingga sangat membantu dalam proses pemadaman kebakaran,” jelas Suherdi.
3. Membangun menara-menara api. Saat ini perusahaan memiliki satu menara di setiap 2 divisi dengan ketinggian 12 sampai 15 meter.
4. Memperhatikan kanal-kanal saat musim kemarau yang dimiliki agar jangan sampai panas. Suherdi menjelaskan, ketika panas, dilakukan penyekatan-penyekatan dan kemudian dengan *water gate* kita akan berusaha mengalirkan air di daerah yang kering.
5. Menyiapkan 2 personil di setiap divisi untuk PK api (patroli keliling).
6. Berkoordinasi dengan MPA (Masyarakat Peduli Api)
7. Membuat papan-papan himbaun terkait dengan kebakaran lahan, bekerjasama dengan desa untuk sama-sama menjaga agar jangan sampai ada masyarakat yang membuang puntung rokok sembarangan.
8. Bergabung dengan forum komunikasi daerah dalam rangka penanggulangan bersama mengenai kebakaran lahan di daerah provinsi Jambi khususnya di Kec. Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi. “Jadi setiap hari kami selalu memantau dan mendapatkan informasi terkait cuaca dan *hotspot-hotspot* di wilayah Provinsi Jambi,” ungkap Suherdi.

Langkah tersebut terbilang berhasil dalam menjaga lahan dan lingkungan disekitarnya, hal tersebut terbukti di tahun 2015 ini BSP mendapat kunjungan dari Direktur

LHK (Lingkungan Hidup dan Kehutanan ) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan ikut berpartisipasi dalam membantu Satgas KARLAHUT (Kebakaran Lahan dan Hutan) wilayah Kumpeh dan Posko BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) dalam hal akomodasi dan mobil patroli.

“Tahun 2015 BSP Area Jambi 2 nihil kebakaran, sehingga mendapat kunjungan Direktur LHK dan mendapat apresiasi baik dari Bupati Muaro Jambi pada acara Apel bersama penanggulangan Karlahut di Sengetu,” ungkapnya dengan bangga.

Lebih lanjut Suherdi menjelaskan, ada dua faktor penyebab terjadinya kebakaran yaitu 10 persen disebabkan oleh alam, dan 90 persen disebabkan oleh perbuatan manusia. Suherdi menjabarkan bahwa jika kebakaran tersebut disebabkan oleh alam maka kemungkinan bisa berbentuk sambaran petir di lahan yang kering atau bisa juga dari aliran lahar panas letusan gunung berapi.

Sedangkan jika disebabkan oleh manusia yaitu seperti membuang puntung rokok sembarangan di tengah kebun/hutan, ada juga yang membuka lahan baru dengan cara membakar, dan ada juga yang sering meninggalkan api unggun setelah bakar ikan hasil memancing.

“Oleh karena itu, perlu dilakukan patroli untuk menghimbau dan memberi arahan kepada masyarakat yang masuk kebun/hutan untuk membersihkan atau memadamkan api yang sudah dipakai, dan tidak boleh membuang puntung rokok sembarangan,” papar Suherdi menjelaskan.

Untuk kedepannya, Suherdi berharap BSP Area Jambi 2 bisa menambah peralatan pemadam kebakaran standar pemerintah yang bisa bergerak cepat untuk mencegah dan menanggulangi jika terjadi kebakaran.

“Kita harus menambah alat-alat yang bisa bergerak cepat sesuai standar pemerintah. Saat ini kita hanya punya satu mesin tohatsu saja, padahal mesin tohatsu ini sangat dibutuhkan di lokasi yang hampir keseluruhan merupakan lahan gambut,” pungkasnya. <sup>H</sup>

# Berburu Kelezatan Khas Tanah Deli

Danau Toba menjadi salah satu destinasi yang kita banggakan. Bagaimana tidak objek wisata di Tanah Deli ini memiliki pemandangan yang indah, disertai dengan sejarah menakjubkan dibalik panoramanya. Selain karena panorama dan sejarahnya itu, Medan, khususnya wilayah di sekitaran Danau Toba juga memiliki kekayaan kuliner yang tak kalah menarik. Berikut di antara buah tangan khas Medan yang wajib Anda beli saat traveling ke Danau Toba.



## Bika Ambon Medan

Meski bernama Bika Ambon, kue ini bukan berasal dari Ambon, Maluku. Kendati banyak merek Bika Ambon yang dijual di Kota Medan, namun semua memiliki tingkat kenikmatan yang berbeda, namun sama lezatnya. Ada berbagai rasa pula yang ditawarkan, seperti rasa pandan dan durian. Bika Ambon nyaris menjadi buruan turis-turis yang bertandang ke Medan. Anda mungkin pernah mencobanya, tetapi percayalah mencicipi Bika Ambon di kota asal membuat makan tersebut terasa berbeda. Biasanya, untuk satu dus bika Anda cukup merogoh kocek senilai Rp60.000.



## Pancake Durian

Siapa yang tak kenal durian Medan? Buah dengan rasa legit dan beraroma khas ini ternyata menjadi salah satu oleh-oleh wajib saat *traveling* ke Medan. Sayangnya, larangan membawa durian ke dalam pesawat menjadi penghalang turis untuk membawanya pulang. Tapi kalau sudah dalam bentuk *pancake*, Anda sangat boleh membawanya pulang ke kota asal untuk oleh-oleh.

*Pancake* durian adalah panganan berupa daging buah durian yang dibungkus dengan kulit tipis serupa bantal lalu dibekukan. Rasanya legit dengan tekstur lembut dan empuk. Jika disimpan di lemari es, *pancake* durian bisa bertahan hingga 10 hari.



## Bubuk Kopi Sidikalang

Berasal dari Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, ketenaran Kopi Sidikalang telah sampai ke luar negeri. Hingga kini, Kopi Sidikalang masih disebut sebagai rajanya kopi di Sumatera. Bahkan Kopi Sidikalang dinobatkan sebagai salah satu kopi terbaik di dunia berkat cita rasanya yang khas. Kadar kafeinnya lebih tinggi dibandingkan kopi lain pada umumnya, bisa mencapai 70-80%. Bagi yang tidak terbiasa minum kopi, harap hati-hati karena meminum Kopi Sidikalang menimbulkan efek jantung berdebar-debar. Bisa-bisa Anda begadang semalam suntuk, ya?



☑ Mess BSP Sumut 1 'Namora' di Parapat, Sumatera Utara



# Peran Penting Divisi Corporate Secretary

Perusahaan terbuka seperti PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) wajib memiliki *Corporate Secretary* yang berfungsi sebagai penghubung suatu perusahaan terbuka dengan regulator terkait dengan pasar modal dalam hal ini adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah salah satu dari kegiatan yang wajib dilakukan setiap tahunnya dan pelaksanaannya adalah salah satu tanggung jawab dari *Corporate Secretary*.

“*Corporate Secretary* harus memiliki kemampuan analisa yang baik guna menganalisis *corporate action* yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan terbuka,” tutur Fitri Barnas selaku *Chief Corporate Secretary Directorate* BSP.

Fitri Barnas adalah *Chief Corporate Secretary* BSP yang juga memiliki jabatan sebagai *Chief Corporate*

*Secretary Directorate*. BSP memiliki *Corporate Secretary Directorate* yang membawahi beberapa departemen yaitu *Corporate Legal Department*, *Compliance Department*, dan *Legal Government Relations Department*, yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda.

*Corporate Legal Department* berfungsi untuk memastikan BSP dan anak-anak perusahaan BSP senantiasa melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk juga memastikan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan dokumen kepemilikan yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melakukan kegiatannya, *Corporate Legal Department* senantiasa saling berkoordinasi dan melakukan pembinaan dengan fungsi legal yang berada di masing-masing area, karena bagaimanapun juga fungsi legal di area adalah yang paling mengetahui keadaan lapangan.

Sedangkan *Compliance Department* men-support *Corporate Secretary* dalam melakukan komunikasi dan koordinasi dengan regulator dalam hal ini OJK dan BEI. Selain itu, *Compliance Department* juga memastikan kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan dan anak-anak perusahaan tidak melanggar



☑ Suasana RUPST ke 2, salah satu program wajib yang harus dilaksanakan Divisi Corporate Secretary

dari komitmen yang telah dibuat sebelumnya oleh pihak ketiga.

Jika melihat fungsi ini, *Compliance Department* harus memahami secara menyeluruh semua komitmen yang telah dibuat oleh perusahaan dan anak-anak perusahaan. Afika, salah satu tim dalam *Compliance Department* menuturkan “Sebagai perusahaan publik, BSP memiliki banyak ketentuan OJK dan Bursa yang harus dipatuhi sebelum melakukan *corporate action*, karenanya harus dipelajari betul ketentuan OJK dan Bursa secara teliti,” tandasnya.

Bersinergi dengan departemen atau divisi lain senantiasa juga dilakukan oleh *Compliance Department* agar memberikan pemahaman yang utuh mengenai hal-hal yang harus dipenuhi sesuai komitmen dalam kontrak dengan pihak ketiga atau *stakeholders*. Guna mendukung fungsinya, *Compliance Department* bekerjasama dengan *IT Corporate* telah berhasil membuat perpustakaan digital yang sebelumnya belum

pernah ada. Perpustakaan digital berbasis *web* ini memudahkan mencari dokumen perusahaan dari manapun serta memberikan *alert system* untuk perizinan yang akan habis masa berlakunya.

Salah satu fungsi yang penting lainnya adalah *Legal Government Relations Department*. Departemen ini berfungsi untuk melakukan koordinasi dengan fungsi legal dan fungsi *Community Development* (Comdev) di setiap unit serta berkerja lintas sektoral untuk melakukan penyelesaian yang mengganggu kegiatan operasional di kebun. Departemen ini juga bertugas untuk memantau proses perolehan izin-izin yang dibutuhkan termasuk melakukan perpanjangan izin-izin tersebut, namun perlu diketahui bahwa dalam melakukan proses pengurusan perizinan, baik izin baru atau perpanjangan, sepenuhnya dilakukan oleh fungsi legal ataupun fungsi Comdev di masing-masing area. Karenanya tak heran jika fungsi legal dan fungsi Comdev di masing-

masing area tetap merupakan ujung tombak dari kegiatan tersebut.

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa kondisi perekonomian saat ini memaksa BSP untuk melakukan restrukturisasi baik internal maupun eksternal. Restrukturisasi eksternal lebih banyak melibatkan pihak perbankan swasta nasional dan internasional, restrukturisasi internal lebih kearah meningkatkan efisiensi kinerja dan biaya.

Salah satu tim *Corporate Secretary Directorate*, Aditya Prakasa menjelaskan, “Jika melihat kondisi BSP saat ini dapat dipastikan peranan *Corporate Secretary Directorate* sangat penting untuk menjaga proses restrukturisasi internal dan eksternal yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Perusahaan, dengan tujuan setelah selesainya proses restrukturisasi tersebut kondisi perusahaan menjadi lebih baik di masa yang akan datang,” tegasnya. <sup>H</sup>

Birth Date	Name
24 Juli 1958	B CHANDRASEKARAN
19 Juli 1968	RAHARYANTO SUSILO
31 Juli 1969	MOHAMAD FAUZI
16 Juli 1980	HENDRO JULIANTO
28 Juli 1984	DIKNA DIKARIANI PUTRI
19 Juli 1986	ANDRIAN DWIPUTRA CAKRAWINATA
28 Juli 1960	HABINSARAN NST.
22 Juli 1966	RUDI ANTON SITANGGANG
03 Juli 1967	SUKARLAN
15 Juli 1967	SYAMSUL KAHAR
04 Juli 1971	SURIANA
16 Juli 1979	HARI PRAMONO
13 Juli 1987	HELMY YUSRI SAROS
27 Juli 1987	ISNAINI FATIMAH
08 Juli 1988	ZULFIKAR ABDILLAH
14 Juli 1971	AZIZAH ZUBAIDI
02 Juli 1977	WINDY JULIANI ULFAH
31 Juli 1965	SYAH IRWAN AZ
11 Juli 1969	JOKO HARIYANTO
24 Juli 1972	DARYONO
04 Juli 1975	RUDI SWARDI
08 Juli 1992	KHAIRUL UMADIAH IRSANDI
08 Juli 1964	CANDRIANA
07 Juli 1969	NURSALIM RASYIDIN
08 Juli 1973	TAFTIMAL
05 Juli 1980	EDMAN ALHAKY
07 Juli 1967	RIZAL SITORUS
16 Juli 1988	MUHAMMAD FIRMANSYAH
29 Juli 1973	IFAN SYAEFUL
01 Juli 1967	MULIANTA SEMBIRING
04 Juli 1969	KARYANTI
12 Juli 1974	YULFIZARDI
06 Juli 1978	NAFRISON
21 Juli 1988	DHANY SAPUTRA
10 Juli 1987	CHARLES PARLUHUTAN MALAU
06 Juli 1974	JUNADI
03 Juli 1983	WAHONO
17 Juli 1985	RIZKI NURDIANSYAH
04 Juli 1950	SOESENSO SOEPARMAN
03 Juli 1960	HAMONANGAN HASIBUAN
23 Juli 1960	WINTI KOSASIH
16 Juli 1967	MUHAMMAD SOPIAN
08 Juli 1971	EDY HENRY SIAGIAN
26 Juli 1982	GUSTI VITRA
01 Juli 1983	FEMY KURNIATI
01 Juli 1966	TIMBUL H. NUSA PUTRA M
06 Juli 1970	AMBIADI GAYO LUWES
10 Juli 1970	NIRWAN NASUTION

Birth Date	Name
09 Agustus 1969	MASGAR
09 Agustus 1975	ASEP SUHANDRI
13 Agustus 1976	SUGIYANTO
29 Agustus 1977	RIA SUSANTI
31 Agustus 1979	ELKE MARIA TAUFANY
06 Agustus 1981	GINTA MARLINA
08 Agustus 1982	WITJAKSONO AGUNG N.
12 Agustus 1983	BENA
24 Agustus 1985	TITISAN SUKMA A.W
11 Agustus 1987	RIMA MELATI BATUBARA
10 Agustus 1988	ANTONIO GRAFIKO
24 Agustus 1988	NUGA ADITIA DHARMA
23 Agustus 1960	IRWANSYAH
24 Agustus 1960	FAJAR BATUBARA
16 Agustus 1963	LILIK QUSAIRI
11 Agustus 1964	WIDYA WARDANA
12 Agustus 1965	TUWON
06 Agustus 1966	MANIMBO SIMANGUNSONG
18 Agustus 1966	SUYATNO
06 Agustus 1979	EDY GUNAWAN MANURUNG
12 Agustus 1981	MASDIANA FITRI
09 Agustus 1986	ADE SAPUTRA
08 Agustus 1988	BOY BUCHORI AL KOMENI HASIBUAN
04 Agustus 1971	IRWIN SYARIF
12 Agustus 1975	M RAMLI HASIBUAN
02 Agustus 1979	ERDA SYAHPUTRA
26 Agustus 1963	DEDI WISMAR
26 Agustus 1970	SUDARMAN
03 Agustus 1972	AGUSTIAN
02 Agustus 1975	ARMANTO WINARDI
24 Agustus 1978	VARIA GUSFI
25 Agustus 1985	DIEKY IRAWAN
22 Agustus 1988	HARRY P. HUTABARAT
08 Agustus 1965	SUMARDI
21 Agustus 1983	AMRI KABAN
10 Agustus 1986	SIGIT HARDIYANTO
24 Agustus 1984	AGUS PROJO PURNOMO
12 Agustus 1986	TUMBUR MASCO H. SIAHAAN
17 Agustus 1974	HERRY RUSDI
29 Agustus 1971	PERARIHENTA SEMBIRING
30 Agustus 1980	SUPRATIKNO
04 Agustus 1973	AGUS MADI
20 Agustus 1973	SUBHAINI
31 Agustus 1970	TOGA SIMAMORA
16 Agustus 1980	SUBAGIO
15 Agustus 1965	SUMANTRI
22 Agustus 1982	BOB HAFEZ
07 Agustus 1962	SAMIR ADAM
04 Agustus 1966	ROLAN PARULIAN
07 Agustus 1968	RUBINO
14 Agustus 1969	F AGUS SUSILO
17 Agustus 1969	KHAIRUL AMRI
25 Agustus 1974	RONI FAUZAN
21 Agustus 1983	UMI PRASETYA NINGRUM
8 Agustus 1964	NGADENAN
31 Agustus 1967	EKO PRASOJO
08 Agustus 1968	AGUS SISWANTO
16 Agustus 1972	RINALDI
29 Agustus 1977	HADIMANSYAH

Birth Date	Name
13 September 1969	KHOMISIN
19 September 1969	EDI JUANDA
07 September 1970	KURNIAWAN
21 September 1970	SRI WIHONO
07 September 1976	AKMAL
14 September 1978	ADITYA PRAKASA
04 September 1982	RANO CAHYAWIDI
06 September 1983	KHAMDAN KHOIRUL UMAM
05 September 1988	IKA NIRMA SARI
12 September 1989	YOSI ANGGRELIA SEPTINA SIHITE
08 September 1990	MOH. ARIP SURYADI
21 September 1961	MARLAN BRANDO
27 September 1966	HALLAN
02 September 1969	ERWINA HASIANI NASUTION
19 September 1969	MARZUKI RAMLI
21 September 1977	SURYO MULIONO
22 September 1981	ANDI WAHYUDIN
14 September 1983	HARTATI MUSTIKA BISTARI
04 September 1986	MHD. FIKRI
09 September 1986	SEPRIVADI FAUZAN
04 September 1987	BUDI SETIAWAN NASUTION
11 September 1969	AGUS EFENDI SIMANJUNTAK
20 September 1970	KORNEL WIDDODO HSB.
29 September 1975	BUDI HARTONO
19 September 1980	GRIFFIN PASI MALAU
12 September 1988	M. AZIZ KARTAMA
11 September 1963	YUSDIADI
20 September 1968	M. IKHSAN
02 September 1969	ARWIN BATUBARA
03 September 1969	SAUD MARBUN
19 September 1969	MISWARMAN
25 September 1987	RIFKI AZHARI
30 September 1987	NIKO SEPRAMA
17 September 1969	KUATONO
24 September 1967	SUDAR
15 September 1972	Suwandi
25 September 1986	DAI ROBI
25 September 1979	MUNAWARDI
27 September 1971	HASAN SAKBANI LUBIS
20 September 1983	M. FIKRI GUNAWAN
28 September 1985	ABDHY S.
06 September 1962	YAMIN
07 September 1964	RUDI DARMAWAN
21 September 1975	MUHAMMAD AHADI SISWANTO
17 September 1990	RIO SEPTIADI ADEMARTA
05 September 1985	NONONG HARYANTO
17 September 1985	BILLY ZENFI
23 September 1991	ARDI WIGUNA
26 September 1963	ROBERT SAGALA
02 September 1968	KONGLI SARAGI
15 September 1969	HELMY
07 September 1979	ARIEF DARMAWAN
12 September 1962	AHMAD SAHMAN M
16 September 1964	IDRIS
15 September 1968	MUHAMMAD YUSUF
11 September 1972	SYAHRAL
20 September 1977	SUNARDI
08 September 1980	ABDURRAHIM

Turut berbahagia atas pernikahan:



*Memulai Pria adalah Anak Bpk.  
Nuwingsih, Memulai Wanita adalah  
Anak Bpk. Suherdi*

Darwin Paulinus Samosir, S.T. dengan Nurlu Yanti Gultom, S.Pd. pada hari Rabu, 06 Juli 2016 di SD 19 Pananggangan, Kec. Nainggolan - Samosir.

Ria Susanti dengan M. Fauzil Rahman pada hari Sabtu, 28 Mei 2016 di Hotel Santika, Tasikmalaya - Jawa Barat.

Sabteka Ricki Josua Sihombing dengan Friska br. Pardosi pada hari Kamis, 26 Mei 2016 di Hotel Grand Antares - Medan

Christian Widjojo Prawirohardjo, Bsc. M. Com, MPA dengan Laurensia Yenni pada hari Minggu, 15 Mei 2016 di Gading Marina Function Hall, Kelapa Gading - Jakarta.

Muhammad Firmansyah, SE dengan Vivi Anggun Sari pada hari Sabtu, 16 April 2016 di Bengkulu.

Fadillah Astin Milahrdi, Amd. Keb (Putri Bpk. Suherdi) dengan Hanantya Widya Utama (Putera Bpk. Nuwingsih Sugihadi) pada hari Minggu, 03 April 2016 di Jl. Cendrawasih No.1, Kota Baru - Jambi.

Fitri Apriani, AM. Keb dengan Dadan Ramdhani, ST pada hari Rabu, 23 Desember 2015 di Gedung Dakwah Singapura - Tasikmalaya.

Ati Setianingsih dengan Joko Waluyo pada hari Minggu, 13 Desember 2015 di Gedung Satya Haprabu, Jl. Komjen Pol. M. Yasin, Kelapa Dua Cimanggis - Depok

Ika Nirma Sari, SP dengan Chairil Azhar, SP pada hari Minggu, 06 September 2015 di Jl. Karya Perbatasan No. 71B, Medan Johor - Medan

Ruqaiya Maya Sari dengan Ari Syahputra pada hari Kamis, 22 Januari 2015 di Jl. Merdeka Dusun 1, Desa Bogak, Tanjung Tiram - Batubara, Sumut.

## BERITA KELAHIRAN

Telah lahir dengan selamat dan sehat **Puteri Kedua** dari **Bapak Iman Stuard** (Assistant Data Officer – PT. BSP Sumut 1 Kisaran) pada hari **Rabu, tanggal 08 Juni 2016, pukul 15.58 Wib** dengan berat **2.5 Kg** dan panjang **47 Cm** di Rumah Sakit Umum Ibu Kartini Kisaran.

**Puteri Pertama** dari **Bapak Daniel Krisdianto** (Assistant Proses – PT. Huma Indah Mekar) pada hari **Kamis, tanggal 26 Mei 2016, pukul 06.51 Wib** dengan berat **3,3 Kg** dan panjang **49 Cm** di **Bidan Lilis utoyo, Panaragan Jaya Utama, Kec. Tulang Bawang, Kab. Tulang Bawang Barat.**

**Putera Pertama** dari **Bapak Rio Heri Karnando** (Assistant Divisi 3 – PT. Huma Indah Mekar) pada hari **Rabu, tanggal 1 Juni 2016, pukul 07.00 Wib** dengan berat **3,4 Kg** dan panjang **51 Cm** di **RS. Asy-Syifa Medika, Daya Asri, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat.**

**Puteri Pertama** dari **Ibu Ika Nirma Sari** (IT Infrastructure officer – Corporate Jakarta) pada hari **Sabtu, tanggal 28 Mei 2016, pukul 12.15 Wib** di **RSIA Malahayati Medan.**

**Puteri Pertama** dari **Bapak Tumbur Masco Siahaan** (Assistant Divisi 2 Wilayah Bengkulu 2 – PT. Julang Oca Permana) pada hari **Minggu, tanggal 08 Mei 2016, dengan berat 2.4 Kg** di **RS Tiara Sela Bengkulu.**

**Putera Pertama** dari **Bapak Muhamad Arta Kusuma** (Assistant Process Wilayah Bengkulu 2 - Nibung Factory) pada hari **Kamis, tanggal 28 April 2016, pukul 08.00 Wib** dengan berat **3.05 Kg** dan panjang **48 Cm** di **RSU Ummi Kota Bengkulu.**

**Putera Pertama** dari **Bapak Juandi Edison Sihombing** (Asst Divisi 7 Air Balam Estate, Pasaman) pada hari **Senin, tanggal 09 Mei 2016, pukul 14.55 Wib** dengan berat **4.1 Kg** dan panjang **50 Cm** di **Rs Islam Ibnu Sina Simpang Ampek, Pasaman.**

**Putera Pertama** dari **Bapak Fajri Ardiansah** (Asst. Commerce Wilayah Bengkulu 2) pada hari **Kamis, tanggal 5 Mei 2016, pukul 09.12 Wib** dengan berat **4.0 Kg** dan panjang **50 Cm.**

**Putera Pertama** dari **Bapak Bhudi Iskandar** (Manager Bunut Rubber Factory – PT. BSP Sumut 1 Kisaran) dan **Ibu Dian Karolina Bangun** (Data Admin Area Sumut 1 Officer) ) pada hari **Kamis, tanggal 28 April 2016, pukul 11.05 Wib** dengan berat **4.0 Kg** dan panjang **51 Cm** di **RS Islam Malahayati Medan.**

**Puteri Pertama** dari **Bapak Rio Septiadi Ademarta** (Accounting & Warehouse Assistant - PT. Huma Indah Mekar) pada hari **Senin, 11 April 2016 Pukul 22.10 WIB** dengan berat **3.2 Kg** dan panjang **49 Cm** di **Klinik Citama-Cipayung, Citayam, Kec. Bojonggede, Kab. Bogor**

**Putera Kedua** dari **Bapak Sigit Hardiyanto** (Asisten Proses – PT. Air Muring ) pada hari **Rabu, 30 Maret 2016 Pukul 09.08 WIB** dengan berat **3.05 Kg** dan panjang **50 Cm** di **RS Tiara Sella Bengkulu.**

**Puteri Pertama** dari **Bapak Zulfikar Abdillah** (Assistant Block Skim Rubber Officer – Sumut 1) pada hari **Jumat, 11 Maret 2016 Pukul 11.30 WIB** dengan berat **2.9 Kg** dan panjang **47 Cm** di **RS Ibu dan Anak NAMARYNA Kisaran - Asahan.**

**Putera Pertama** dari **Bapak Hendra Hadiyatna Djatnika** ( Risk Management Officer - PT Bakrie Sumatera Plantations – Divisi Enterprise Audit & Risk Management Corporate), pada hari **Sabtu, 20 Februari 2016, Pukul 21.05 WIB, dengan berat 2,4 Kg dan panjang 45 Cm** di **RS. Hermina Bandung.**

**Puteri Pertama** dari **Ibu Ginta Marlina** (Agronomy Analyst – PT Bakrie Sumatera Plantations Corporate), pada hari **Selasa, 02 Februari 2016, Pukul 09.00 WIB, dengan berat 2,9 Kg dan panjang 49 Cm** di **RS Columbia Asia Medan.**

## BERITA DUKA CITA

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bapak Arsyad Manurung (73 tahun)**, Ayah kandung dari **Bapak Jepri Manurung** (Financial Reporting Dept. Head – BSP Jakarta) pada hari **Sabtu, 07 Mei 2016, pukul 20.00 WIB** di Porsea – Toba Samosir.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bapak Marban Bin Rajak (74 tahun)**, Ayah mertua dari **Ibu Lina Maryuningsih** (HRIS Officer – PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk Corporate) pada hari **Kamis, 14 April 2016** pukul **11.45 WIB** di RSPAD Gatot Subroto, Jakarta Pusat.

Telah meninggal dunia, **Valerie Basaria Simatupang**, Anak Kedua (Putri Pertama) dari **Ibu Dwi Mighty Four** (Business Development Officer – Downstream Corporate - PT. Bakrie Sumatera Plantations) pada hari **Minggu, 10 April 2016** pukul **21.15 WIB** di Cibinong.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Astrid Binti Dpukulaludin Adinegoro**, Ibu mertuadari **Bapak Bobby Gafur Umar** (CEO BNBR & Wakil Komisaris Utama PT BSP) pada hari **Senin, 11 April 2016** pukul **04.40 WIB** di Jln. Banyumas No. 1 Menteng Jakarta Pusat

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Sukmawati binti Ishak (68 tahun)**, Ibu mertua dari **Bapak Eko Yuniarto** (POM Manager PT. Sumbertama Nusapertiwi area Pukulbi2) pada hari **Sabtu, 02 April 2016** pukul **14.00 WIB** di RS. Haji Medan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bapak Sutikno Citro bin Citro Tjodrono (76 tahun)**, Ayah mertua dari **Ibu Shanti Tri Endahsari** (Personal Assistant of President Director – PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk) pada hari **Sabtu, 19 Maret 2016** pukul **01.46 WIB** di Jalan Cendrawasih Raya No. 162, Perumahan Antilop, Jatiwaringin – Jakarta Timur.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bapak Novel Ramli (73 tahun)**, Ayah mertua dari **Bapak Edi Winata** (Air Balam Estate Manager – PT. Bakrie Pasaman Plantations, Tbk) pada hari **Senin, 21 Maret 2016** pukul **00.45 WIB** di Desa Tabeq, Kec. Pariangan, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Mariati (70 tahun)**, Ibu kandung dari **Ibu Retno Peristiwa Sejati** (HRBP Officer Jakarta Corporate – PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk) pada hari **Selasa, 15 Maret 2016** pukul **19.30 WIB** di Jl. Melati Raya No 9 RT 003 / RW 002, Tambak Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bapak Jumino Asraf (74 tahun)**, Ayah kandung dari **Bapak Afiansyah** (Data Admin CO Wilayah 2 – PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk) pada hari **Senin, 07 Maret 2016** pukul **13.00 WIB** di Desa Pulo Dogom, Kecamatan Kuwalo Puluh, Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bapak Muhammad Nurdin Syahdan** (Mechanical & Piping Engineering Supervisor – PT Sarana Industri Perkasa) di usia ke **58 tahun** pada hari **Selasa, 02 Maret 2016** pukul **00.00 WIB** di Dusun Pengajian Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Kab. Batubara, Sumatera Utara

Telah meninggal dunia, **Davin Nathanael Panjaitan (2 tahun)**, Anak Ketiga (Putra Kedua) dari **Ibu Tiur Lantari Sianturi** (Financial Accounting Officer Busdev & SIP – Corporate) pada hari **Rabu, 24 Februari 2013** pukul **06:00 WIB** di Jl. Perumpung Sawah No 21 Rt 014 Rw 004 Cipinang Besar Utara Jakarta Timur

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bapak Sule Sulaeman Bin Winatapura (82 tahun)**, Ayah kandung dari **Bapak Edi Juanda** (Enterprise Audit and Risk Management Division Head – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate) pada hari **Sabtu, 09 Januari 2016** pukul **18.15 WIB** di Danau Permai A-5 Kota Kaler Sumedang – Jawa Barat



PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK  
MENGUCAPKAN  
SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1437 H  
MOHON MAAF LAHIR & BATIN



*Apabila Idul Fitri adalah lentera, maka izinkanlah kami membuka tabirnya dengan Maaf...*

*Agar cahaya hangatnya menembus jiwa-jiwa fitrah dari segala khilaf..*